

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nyebutkan sumber:

SINERGI ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK MTS TAUPIQ WALHIDAYAH KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

**UIN SUSKA RIAU****OLEH:**

AHMAD IRPAN
NIM: 22190114355

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama	: Ahmad Irpan
Nomor Induk Mahasiswa	: 22190114355
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Jabatan	: Sinergi Orang Tua dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Taupiq Wal Hidayah Kota Pekanbaru

Tim Penguji

Dr. Alwizar, M.Ag.
Ketua / Penguji I

Dr. Sohiron, M.Pd.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Zarkasih, M.Ag.
Penguji III

Dr. Yuliharti, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 27 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Diingat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diinidungi Undang-Undang
 Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis menegesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Sinergi Orang Tua Dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Taupiq Wal Hidayah Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Ahmad Irpan
 NIM : 22190114355
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Juni 2023.

Penguji I,
Dr. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 197210171997031004



 Tgl : 04 Juli 2023

Penguji II,
Dr. Yuliharti, M.Ag
 NIP. 197004041996032001



 Tgl : 04 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Sinergi Orang Tua Dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Taupiq Wal Hidayah Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Ahmad Irpan
NIM : 22190114355
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023.

Pembimbing I,
Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001

Tgl : 04 Juli 2023

Pembimbing II,
Dr. M. Fitriyadi, M.A
NIP. 196710081994021001.

Tgl : 04 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul (**Sinergi Orang Tua dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Taufik Walhidayah Kota Pekanbaru**) yang ditulis oleh saudara:

Nama : Ahmad Irpan
 NIM : 22190114355
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, Mei 2023

Pembimbing I

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP: 196906011992032001

Pembimbing II

Dr. M. Fitriyadi, MA
 NIK: 196701081994021001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP: 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudara
Ahmad Irpan

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, meneliti, mengoreksi dan menadakan perbaikan terhadap tesis saudara :

Nama	: Ahmad Irpan
NIM	: 22190114355
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Sinergi Orang Tua dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Taufik Walhidayah Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat dipersetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru , Juni 2023
Pembimbing I

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP: 196906011992032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. M. Fitriyadi , MA
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudara
Ahmad Irpan

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, meneliti, mengoreksi dan menadakan perbaikan terhadap tesis saudara :

Nama	: Ahmad Irpan
NIM	: 22190114355
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Sinergi Orang Tua dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Taufik Walhidayah Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat dipersetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru , Juni 2023
Pembimbing , II


Dr. M. Fitriyadi , MA
NIP: 196701081994021001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Irpan
 NIM : 22190114355
 Tempat/ Tanggal Lahir : Muara Batang Angkola, 20-05-1992
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis

Sinergi Orang Tua dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Taufik Walhidayah Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2023
 Yang membuat pernyataan.



Ahmad Irpan
 NIM : 22190114355



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah wasyukurillah, Sholatan wasalaman 'ala rasulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan karunia, taupiq, hidayah dan inayahnya , sehingga penulis dapat menyusun tesis ini yang berjudul “ *Sinergi Antara Orang tua Dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Mts Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru*”.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada manusia paling sempurna sepanjang zaman yakni baginda Nabi Muhhamad SAW atas perjuangannya telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman insaniah, dari lembah kehinaan menuju puncak kemuliaan yang terang benderang sampai saat ini sehingga kita semua bisa menikmati indahny Islam.

Tesis ini diselesaikan guna melengkapi salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT dan terimakasih buat kedua orang tua Ayahanda Salasa Nasution dan Ibunda Rospawin Batubara dan abang, kakak, adik dan juga istri dan anak-anak yang saya sayangi (Parlaungan Nasution, Rosyidah Nasution, Rukiyah Nasution, Saniah Nasution, Haris Nasution, Ramadan Nasution, Ummi Kholilah Nasution, Miswaruddin Nasution, Nabilah Nur Batubara, Hafizhoh Azzura Ahmad Dan Ahmad Arrazy Hasyim), keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdoa untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ananda. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kepada ananda dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis sadar bahwa penyelesaian penulisan tesis ini tidak lepas dari do'a, bantuan, motivasi serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas., M.Ag.
2. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Zaitun, M.Ag
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Dr. Khairil Anwar, M.A.
5. Ibu Dr. Salmaini Yeli M,Ag., selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan.
6. Ibu Dr. Salmaini Yeli M,Ag dan Bapak Dr. M.Fitriyadi, M.A., selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Kepala Madrasah, Majelis Guru, Orang Tua Peserta Didik Dan Peserta Didik Mts Taupiq Wal Hidayah Kota Pekanbaru yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.
 9. Teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.
 10. Semua pihak yang membantu terselesaikan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.. Kami sebagai penulis menyadari masih ada kekurangan dari tesis ini . dari itu, dengan senang hati kami menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan tesis kami ini . Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.”

Wassalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru , Juni 2023

Ahmad Irpan
NIM : 22190114355



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABLE	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teoritis	13
1. Pengertian Sinergitas, Orang Tua dan Guru	13
2. Tugas dan Fungsi Orang tua Guru	22
3. Langkah-Langkah Membangun Sinergitas	33
4. Bentuk Sinergitas Antara Guru Dan Orang Tua	35
5. Pembinaan Akhlakul Karimah	42
7. Langkah-langkah Pembinaan Akhlakul Karimah	50
8. Pembinaan Akhlakul Karimah di Sekolah	53
B. Penelitian Yang Relevan	57
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan Jenis Penelitian	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tempat dan Waktu Penelitian	61
	Informan Penelitian	62
	Teknik Pengumpulan Data	62
	Teknik Analisis Data	64
	Validasi Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		69
A. Deskripsi Lokasi Penelitian		69
1. Sejarah Berdirinya MTs Taufiq Wal Hidayah		69
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah		70
3. Profil Madrasah		72
4. Keadaan Guru dan Siswa MTs Taufiq Wal Hidayah		72
5. KONDISI SARANA DAN PRASARANA		74
B. Hasil Penelitian		85
1. Bentuk sinergi orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.		86
2. Upaya orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.		99
C. Pembahasan		139
BAB V PENUTUP		170
A. Kesimpulan		170
B. Saran		172
DAFTAR PUSTAKA		174
LAMPIRAN		178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

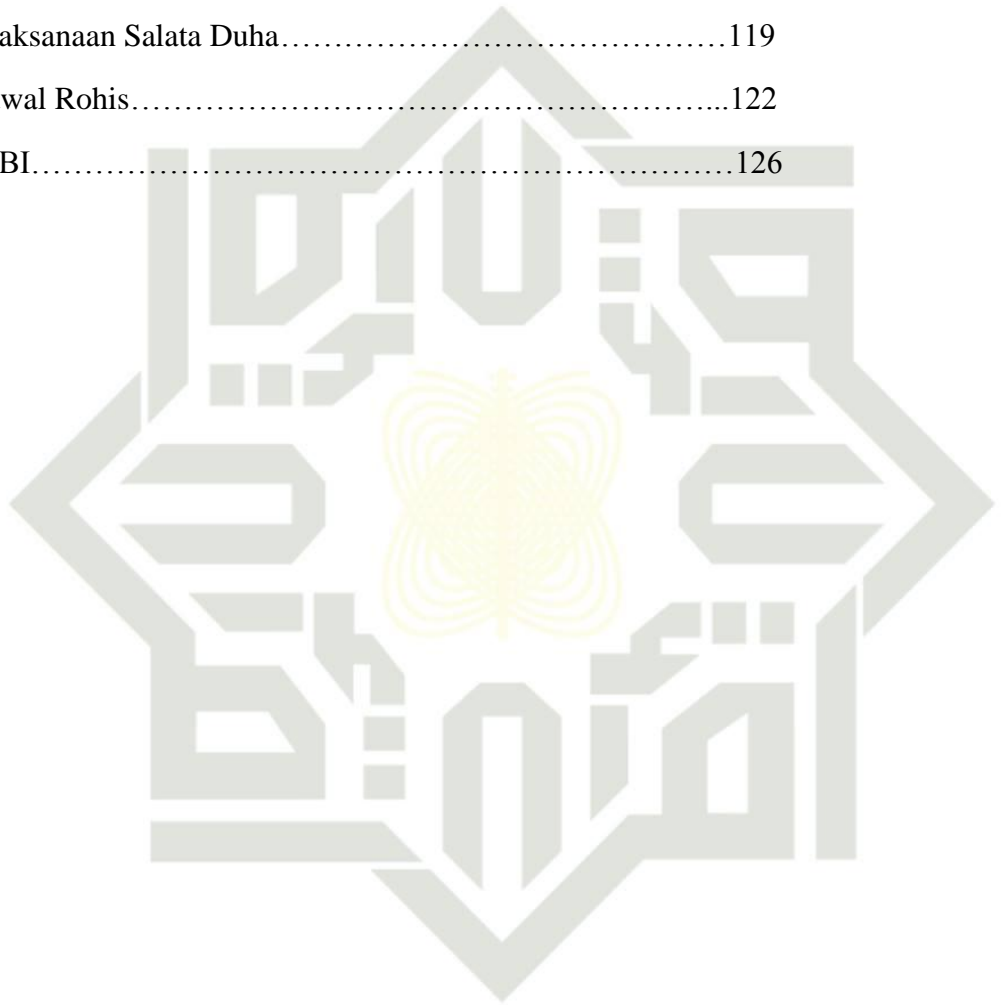
DAFTAR TABLE

Tabel 4.1 Jumlah tendik dan kependidikan.....	68
Tabel 4.2 Kondisi peserta didik.....	70
Tabel 4.3 Kondisi tenaga kependidikan.....	70
Tabel 4.4 Nama-nama tenaga pendidik.....	70
Tabel 4.5 Lahan.....	71
Tabel 4.6 Bangunan.....	71
Tabel 4.7 Penerangan dan Sumber internet.....	71
Tabel 4.8 Perpustakaan.....	73
Tabel 4.9 Laboratorium Ipa.....	74
Tabel 4.10 Ruang Pimpinan.....	75
Tabel 4.11 Ruang Guru.....	76
Tabel 4.12 Tempat Beribadah.....	76
Tabel 4.13 Jamban.....	77

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poto konsultasi dan komunikasi.....	87
Gambar 4.2 Guru Menyambut Peserta Didik.....	113
Gambar 4.3 Baca Al Qu'an Sebelum Belajar.....	116
Gambar 4.4 Pelaksanaan Salata Duha.....	119
Gambar 4.5 Jadwal Rohis.....	122
Gambar 4.6 PHBI.....	126



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Ahmad Irpan, (2023): Sinergi Orangtua Dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Mts Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.

Untuk mewujudkan akhlakul karimah itu tidaklah mudah. Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, yang dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji. Tentu itu memerlukan proses panjang melalui pendidikan. Dengan demikian, sinergi orang tua dan guru tak terbantahkan sebagai sesuatu yang penting bagi keberhasilan untuk mewujudkan akhlakul karimah peserta didik yang berkualitas. Berkenaan dengan hal tersebut maka tujuan penelitiannya adalah untuk menggambarkan sinergi antara orangtua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik Mts Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, orang tua, guru dan peserta didik. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dan data di analisis dengan mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk sinergi orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru adalah Berkonsultasi dan berkomunikasi dengan baik antara guru dan orang tua, Mengadakan pertemuan guru dan orang tua peserta didik, Saling mendukung dalam membina akhlakul karimah peserta didik. Adapun upaya orangtua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru adalah upaya orang tua: Menanamkan keyakinan kepada Allah swt, Memberikan contoh dan teladan yang baik, Memberikan perhatian, dan Memberikan pengawasan. Dan Adapun upaya guru adalah: dengan Pembiasaan, Setiap hari seluruh peserta didik dibiasakan dengan perbuatan yang terpuji, Menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), Membaca Do'a (Do'a bersama) dan baca Al-Quran pada pagi hari sebelum pelajaran pertama di mulai, melaksanakan Salat duha, salat zuhur dan salat asar berjamaah, memberikan Infaq dan Shodaqoh, Pelaksanaan rohani islam (rohis) yang meliputi, praktek salat, hapalan qur'an atau tahfizd dan pidato, Pemberian Nasihat, Kegiatan Keagamaan, Keteladanan, dan Membuat tata tertib sekolah.

Kata kunci: Sinergi, Orang Tua, Guru, Akhalkul karimah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Ahmad Irpan , (2023): Synergy Between Parents and Teachers In build morals Karimah Participant Educate at Mts Taupiq Walhidayah Pekanbaru City .

For realize morals karimah That no easy . morals karimah means Act commendable conduct which is _ sign perfection faith somebody to God, who was born based on properties commendable . Of course That requires a long process through education . With thus , synergy between teachers and parents not indisputable as something important _ for success For realize morals karimah participant educate that quality . regarding with matter the so objective his research is For describe synergy between parents and teachers in build morals karimah participant studied at Mts Taupiq Walhidayah Pekanbaru City . Research This is study field with use approach qualitative . Informant in study This consists from head schools , parents , teachers and participants educate . Research data obtained from results interview , observation as well as documentation and data in the analysis with reducing data, presenting data as well interesting conclusion . Research results show that form synergy between parents and teachers build morals karimah participant studied at MTs Taupiq Walhidayah Pekanbaru City is Consult and communicate with Good between teachers and parents , holding teacher and parent meeting participant educate each other support in build morals karimah participant educate . As for effort parents and teachers in build morals karimah participant studied at MTs Taupiq Walhidayah Pekanbaru City is parental efforts : Instilling _ belief to Allah swt , Give good examples and role models , Give attention , and Giving supervision . And the teacher's efforts are : with habituation , every day whole participant educate get used to with commendable deed , Implementing 5 S (smile , greeting , greeting , polite , courtesy) , Reading Du'a (Du'a together) and read the Koran in the morning day before lesson first started , carrying out the Duha Prayer , the midday prayer and the Asar prayer get together , give Infaq and Shodaqoh , Implementation spiritual Islamic (rohis) ya'ianan, prayer practice , memorization qur'an or tahfizd and speeches , Giving Advice , Activities Religion , exemplary , and make rules school .

Keywords : Synergy , Parents , Teachers , Morals karimah

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Imam Qurtubhi dalam tafsirnya mengatakan, "Kata al-khuluk menurut bahasa adalah sesuatu yang menjadi kebiasaan seseorang yang berupa adab. Sebab, ia menjadi seperti pembawaan (Al-Khilqah) yang ada pada dirinya, adapun adab yang menjadi tabiatnya disebut al-khim (watak) yang berarti As-Sajiyah (perangai) dan tabiat dengan demikian, yang disebut al-khuluk (akhlak) itu adalah tabiat yang bisa dibentuk sedangkan al-khim adalah tabiat yang bersifat naluri."¹

Menurut Ibrahim Anis yang dikutip oleh Abuddin Nata, "akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan".²

Membina tingkah laku dan etika anak juga merupakan suatu kewajiban agama yang lazim bagi setiap pendidik berdasarkan dalil al-Qur'an dan Allah memerintahkan baik berbentuk pengajaran, perlindungan dan peribadatan. Dengan demikian, pendidikan dan pembinaan akhlak merupakan perkara yang memiliki kedudukan amat tinggi dan penting

¹ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik anak bersama nabi panduan lengkap pendidikan anak disertai teladan kehidupan para salaf* (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm 219.

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, h.4

dalam pendidikan dan pembinaan Islam. Ini sebagaimana yang telah ditegaskan oleh guru dan pendidik yaitu manusia yang amat agung dan mulia, Muhammad saw diutus sebagai rasul dengan tujuan mendidik dan membina akhlak manusia, sebagaimana hadist nabi saw,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku tidak diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia"³

Keluarga memegang peranan penting sekali dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak karena keluarga berperan sebagai institusi yang mula-mula sekali berinteraksi dengannya. Oleh karena itu mereka mendapat pengaruh daripadanya atas segala tingkah lakunya. Oleh sebab itu, haruslah keluarga mengambil posisi tentang pendidikan ini, mengajari mereka dengan al-akhlak al-karimah (akhlak mulia) yang diajarkan Islam seperti kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, bersyukur, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah, dermawan dan lain sebagainya.

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam menerima pendidikan, yaitu dalam pergaulan hidupnya sehari-hari. Sehingga dalam hal ini peranan orang tua sangat menentukan terhadap pembentukan sikap dan prilaku anak agar tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berakhlak mulia. Keluarga juga suatu lembaga pembinaan kehidupan anak yang pertama dalam menentukan bahagia atau tidaknya kehidupan mereka di kemudian hari.

³ Zuhri, Muhammad, *Hadist Shahih Bukhori* : Semarang: CV.Toha Purta 1986

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Orang tua (ayah/ibu) memiliki peran utama baik dalam memberikan pendidikan maupun bimbingan kepada anak agar anak tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik setelah dewasa nanti. Oleh karena itu anak harus menjadi perhatian utama orang tua dalam keluarga. Memelihara dan mendidik anak semenjak kecil sampai anak menjadi dewasa merupakan tanggung jawab orang tua, keluarga merupakan lingkungan yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan akhlak anak, juga dalam lingkungan inilah dibina dan diarahkan.

Mengenai hal ini ada seorang penyair ternama Hafiz Ibrahim mengungkapkan sebagai berikut: "*Al- Ummu madrasatul ula, iza a'dadtaha a'dadta sya'ban thayyibal a'raq*".⁴

Artinya: Ibu adalah madrasah (Sekolah) pertama bagi anaknya. Jika engkau persiapkan ia dengan baik, maka sama halnya engkau persiapkan generasi terbaik.

Selanjutnya dapat dipahami bahwa pembentukan akhlak berlangsung secara berangsur angsur dan berkesinambungan. Oleh karena itu pembentukan akhlak merupakan suatu proses yang kalau berlangsung dengan baik maka akan menghasilkan suatu akhlak yang baik begitu sebaliknya, apabila berlangsung dengan tidak baik maka akan menghasilkan akhlak yang tidak baik pula.

Pembentukan akhlak anak berawal dari pendidikan di rumahnya. Anak adalah amanah di tangan ibu dan bapaknya, hatinya masih suci ibarat permata yang mahal harganya, maka apabila dibiasakan dengan sesuatu

⁴ Nurrhayati, Syahrizal, *Urgensi dan Peran Ibu Sebagai Madrasah Ula dalam Pendidikan Anak*, Itqan, Vol. VI, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang baik dan didik, maka ia akan besar dengan sifat-sifat baik serta akan berbahagia dunia dan akhirat sebaliknya jika terbiasa dengan adat buruk tidak dipedulikan seperti halnya hewan ia akan hancur binasa.

Oleh karena itu anak perlu dimasukkan ke sekolah supaya anak bisa belajar dan memperoleh apa yang belum didapatkannya di dalam keluarga, dengan harapan mampu menseimbangkan dan mengamalkan apa yang diperoleh di bangku sekolah maupun dilingkungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, adanya keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya dengan lembaga-lembaga pendidikan (sekolah) dan masyarakat untuk mendidik anak-anak mereka dengan optimal. Sekolah merupakan lingkungan baru bagi anak dan menghabiskan sebagian besar waktunya, sebab anak lebih lama tinggal di sekolah daripada di rumah sehingga sekolah juga berperan dalam menentukan warna pendidikan dan perkembangan anak Sekolah sebagai tempat bertemunya ratusan anak dari berbagai latar belakang yang berbeda sehingga mereka membawa berbagai macam pemikiran, adat kebiasaan dan karakter kepribadian. Pergaulan dan interaksi memberi pengaruh yang sangat urgen sebab akan meniru dan belajar dari teman-teman sekolah.

Di sekolah, pengajar merupakan figur dan tokoh panutan anak-anak dalam mengambil semua nilai dan pemikiran tanpa memilah antara yang baik dan buruk. Karena mereka memandang bahwa guru adalah satu-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



satunya sosok yang sangat disanjung, pengajar memiliki pengaruh dan andil besar dalam membentuk kepribadian dan pemikiran anak. Mereka dengan mudah mendengar dan mempraktekkan ucapan guru walau harus bertentangan dengan pola pikir dan pendidikan orang tua. Pada umumnya pendidikan guru yang paling berpengaruh pada anak sementara anak pada umumnya menirukan gerak-gerik dan perilaku serta ucapan pada guru di sekolahnya.

Dalam hal ini guru dan orang tua harus bersinergi untuk menghadapi tantangan-tantangan di masa kini. Sinergi merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat hubungan komunikasi yang terbentuk dari gabungan antara semangat kerja sama yang tinggi dengan adanya saling percaya antara kedua belah pihak. Sinergi ini merupakan cara yang kreatif yang dibangun bersama atas dasar saling percaya, semangat yang tinggi, adanya komunikasi.⁵ Seperti QS. Al-Maidah ayat 2 yang memerintahkan tentang adanya sinergitas antara manusia yakni,

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan

⁵ Saiful Sulasmi, “Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Keserasamaan visi dan Rasa Saling Percaya dalam Membentuk Kualitas Sinergi”, Jurnal Ekuitas, (Juli 2009), 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.⁶

Dalam Tafsir Al-Maraghi di jelaskan bahwa adanya perintah untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan. Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia untuk salingmembantu satu dengan lainnya dalam mengerjakan sesuatu yang bermanfaat atau berguna bagi umat manusia guna untuk mencegah terjadinya kemungkaran dan kerusakan di muka bumi ini.⁷

Sinergitas antara guru dan orang tua tak terbantahkan sebagai sesuatu yang penting bagi keberhasilan mencapai pendidikan karakter yang berkualitas. Jika guru dan orang tua tidak bersinergi maka, sudah di pastikan segala proses pendidikan tidak akan berjalan dengan maksimal. Sehingga keduanya tidak dapat merealisasikan tujuan yang hendak dicapai. Sinergitas guru dan orang tua bertujuan untuk membangun kerjasama yang saling menguntungkan yang dilandasi kepercayaan, komunikasi yang baik, semangat yang tinggi serta pemikiran-pemikiran terbuka dalam mewujudkan karakter terutama karakter yang qur'ani atau akhlakul karimah pada diri peserta didik.⁸

Dengan adanya beberapa uraian di atas maka dapat kita ketahui bahwa keluarga dan sekolah merupakan pihak yang paling berpengaruh terhadap

⁶ Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2019 (Surabaya: Al-Hidayah), hlm. 107.

⁷ Amad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid 4, (Semarang: Toha Putera, 1993), 86.

⁸ Marzon Daheri, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga", *At-Turats*, 1 (2019), 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan pembinaan akhlak anak sehingga perlu adanya kerjasama yang baik di antara keduanya.

Di MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru, akhlakul karimah peserta didik di sekolah masih sangat kurang. Di sekolah masih banyak siswa yang melawan kepada guru, melanggar aturan yang ada di sekolah, diberikan tugas oleh guru dan peserta didik tidak mengerjakan tugas tersebut bahkan tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru, ketika proses belajar mengajar masih ada yang makan di dalam kelas. Itu merupakan kurangnya akhlak dan adab peserta didik terhadap guru.⁹

Lain dari itu, hasil observasi dan wawancara dengan WAKA kesiswaan ibu Dahniar, masih ada siswa yang mengabaikan adzan salat zuhur dan asar, masih ada siswa yang tidak mengindahkan peraturan sekolah, siswa sering minta izin keluar meninggalkan kelas dengan alasan ke kamar mandi, dan berlama-lama di kamar mandi tersebut, mengganggu teman yang lebih lemah dalam belajar (bullying).¹⁰

Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, maka ditemukan gejala-gejala berikut:¹¹

1. Masih ada siswa yang terlambat ke sekolah.
2. Masih ada siswa yang tidak mengindahkan peraturan atau tata tertib sekolah.
3. Masih ada siswa yang saling mengejek, menghina, memfitnah antar teman.

⁹ Desi Nofianti kepala madrasah, wawancara (Pekanbaru, 23 Desember 2022)

¹⁰ Dahniar, wawancara (Pekanbaru, 23 Desember 2022)

¹¹ Desi Nofianti kepala madrasah, Dahniar wawancara (Pekanbaru, 30 Desember 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada siswa yang main-main Ketika berwudu.
5. Masih ada siswa yang main-main Ketika salat.
6. Masih ada siswa yang mencontek saat ulangan harian, penilaian tengah semester dan ujian.
7. Masih ada siswa yang membuang sampah di dalam laci dan di ruang kelas.
8. Siswa sering minta izin keluar meninggalkan kelas dengan alasan ke kamar mandi, dan berlama-lama di kamar mandi.
9. Melakukan perundungan (bullying).¹²

MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru hadir sebagai salah satu lembaga yang berupaya menjalin kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan keluarga khususnya orang tua dalam proses pembinaan akhlakul karimah siswanya dengan mengadakan pertemuan anatara orang tua dan guru dan program diklat dan parenting bagi orang tua. Tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi antara pengelola sekolah dengan orangtua mengenai konsep pembelajaran dan perkembangan anak sehingga orang tua bisa menjadi guru di rumah, Jadi, MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga yang berusaha menciptakan hubungan yang sinergis antara orangtua dan sekolah dalam upaya pendidikan siswa termasuk pembinaan menuju kesempurnaan al-akhlakul karimah.

Guru di sekolah bersinergi dengan orangtua di rumah dalam membentuk akhlakul karimah. Bentuk sinergitas guru dan orang tua adalah

¹² Desi Nofianti kepala madrasah, Dahniar wawancara (Pekanbaru, 23 Desember 2022)



memiliki tujuan yang sama dalam membentuk akhlakul karimah, adanya program parenting, berkomunikasi antara orang tua dan guru, membentuk komite sekolah, melakukan pengontrolan rutin yang dilakukan oleh guru, orang tua ikut berperan dan terlibat pada pembelajaran peserta didik di rumah, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan berkerja sama dalam bentuk kegiatan keagamaan.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah digambarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul

“Sinergi orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.”

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada sinergi orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan melebar sehingga tidak mencapai sasaran yang menjadi tujuan, serta untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman yang mungkin terjadi, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sinergi orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk sinergitas orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.?
2. Bagaimana upaya orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti mengemukakan tujuan dars penelitian ini antara lain untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk sinergitas orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru?
2. Untuk mengetahui upaya orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dirinci dengan jelas sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua diharapkan agar mampu membimbing anaknya untuk menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru.



Untuk guru agar dapat mencetak generasi bangsa yang berkualitas dengan membangun karakter siswa yang berakhlakul karimah. Dan dijadikan motivasi, bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya MTs. Taupiq Walhidayah. Juga dijadikan inspirasi positif untuk terus menerus bersinergi dengan orang tua dan guru dalam usaha peningkatan kualitas dan penyempurnaan kegiatan sinergitas antara orangtua dengan guru demi tercapainya peningkatan kualitas pembinaan al-akhlak al-karimah.

3. Bagi Peserta Didik.

Untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam berbuat dan bertindak, sehingga terbiasa berkarakter islami, serta peserta didik diharapkan memiliki pribadi yang berakhlakul karimah dan menjauhi diri dari perbuatan-perbuatan tercela yang dapat merugikan diri sendiri

4. Bagi Peneliti.

Untuk menambah atau memperkaya wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi penulis tentang Sinergitas antara orangtua dan guru, dan mampu menjadi inspirasi dalam mengembangkan dan meningkatkan akhlakul karimah peserta didik baik dilakukan di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas. Dan untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi Magister Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima BAB :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari ;

1. Latar Belakang
2. Fokus Penelitian
3. Batasan masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan dan Manfaat
6. Sistematika Penulisan

BAB II : Kajian Pustaka, yang terdiri dari ;

1. Kajian Teoritis
2. Penelitian Yang Relevan
3. Kerangka Berfikir

BAB III : Metodologi Penelitian, yang terdiri dari :

1. Pendekatan Jenis Penelitian
2. Tempat Dan Waktu Penelitian
3. Informan Penelitian
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data
6. Validasi Data

BAB IV : Analisis (Pembahasan dan Hasil)

BAB V : Penutup, yang terdiri dari :

1. Kesimpulan
2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Sinergitas, Orang Tua dan Guru

a. Pengertian Sinergitas

Sinergitas atau sinergi berasal dari bahasa Inggris, *Sinergy*, yang diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan operasi gabungan. Sinergitas merupakan suatu kegiatan yang melibatkan hubungan, kerjasama atau operasi gabungan antara pihak satu dengan pihak lainnya yang menghasilkan suatu tujuan yang hendak dicapai.¹³

Synergy dalam bahasa Inggris secara leksikal diartikan lebih kurang sebagai 'hubungan yang saling menguntungkan dari pihak-pihak yang berbeda'. Sementara *sinergi*, menurut KBBI, diartikan sebagai 'operasi gabungan'. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam teorinya tentang pengindonesiaan dari bahasa asing menyatakan, sufiks atau akhiran *-(a)tion* dalam bahasa Inggris menjadi *-asi*, *-si*. *Action*, misalnya, diindonesiakan menjadi *aksi*, *publication* menjadi *publikasi*, *coordination* menjadi *koordinasi*, *diplomation* menjadi *diplomasi*.

Sinergitas dalam capaian hasil memiliki arti adanya kerjasama antara berbagai unsur atau pihak atau kelompok atau lembaga untuk memperoleh pencapaian hasil yang lebih besar dan lebih baik. Adapun hal yang dihasilkan dari bersinergi adalah terwujudnya saling menghargai,

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 11 januari 2017



terciptanya keharmonisan, pelaksanaan tugas atau kewajiban yang menjadi lebih maksimal dan efektif.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “sinergi” memiliki makna yang didefinisikan sebagai kegiatan atau operasi gabungan.¹⁴ Sinergi juga bisa diartikan sebagai bentuk kerja sama atau kolaborasi antara pihak satu dengan pihak lainnya tanpa adanya perasaan kalah. Melihat pada definisi tersebut, ciri khas sinergi adalah adanya keragaman atau perbedaan, bukan keserupaan. Mengingat bahwa perbedaan merupakan modal untuk saling melengkapi satu sama lain untuk mencapai suatu hasil dengan tujuan yang diinginkan.¹⁵

Sinergitas menciptakan suatu hubungan kerjasama individu yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pihak yang berkepentingan demi mencapai hasil atau karya yang bermanfaat dan berkualitas.

Menurut Covey yang dikutip melalui jurnal pembangunan pada student jurnal mengartikan sinergisitas sebagai: “konsep sinergi merupakan suatu hubungan komunikasi yang terbentuk dari gabungan antara semangat kerja sama yang tinggi dengan adanya kepercayaan antara kedua belah pihak. Sinergi ini merupakan cara yang kreatif yang dibangun bersama atas dasar saling percaya, semangat yang tinggi, adanya komunikasi.”¹⁶

¹⁴ bbi.web.id/sinergi.html

¹⁵ Ayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 85.

¹⁶ Siti Sulasmi, “Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kesamaan visi dan Rasa Saling Percaya dalam Membentuk Kualitas Sinergi”, *Jurnal Ekuitas*, 2 (Juli 2009), 240.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selanjutnya Hartanto, mengungkapkan bahwa sinergi merupakan suatu pandangan baru yang tercipta dari berbagai macam pandangan yang dikemukakan oleh banyak pihak sehingga dapat menciptakan suatu pandangan baru yang berlandaskan dari pola pikir atau konsep baru.¹⁷

Hampden-Turner dalam Irwanda menyatakan bahwa kegiatan sinergi merupakan suatu tindakan yang melibatkan segala aktivitas, kegiatan tersebut akan beriringan bersama sehingga menciptakan sesuatu yang baru.¹⁸ Lebih lanjut Hampden-Turner menegaskan bahwa sinergi merupakan hasil dari relasi dialogik antara berbagai sumber pengetahuan yang berbeda, dan merupakan suatu proses yang mengakumulasikan berbagai macam pengetahuan.

Oleh karena itu sinergitas diartikan oleh Najianti dalam Rahmawati et al. merupakan kombinasi atau paduan unsur/bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar ketika dibangun secara baik bersama stakeholders yang ada didalamnya. Dengan tujuan untuk membangun masyarakat atas kerjasama yang saling menguntungkan dan dilandasi pemikiran-pemikiran yang rasional, terbuka dan demokratis. Silalahi menegaskan sinergi juga membutuhkan koordinasi untuk menyesuaikan kegiatan, baik yang dilakukan individu-individu maupun unit-unit dalam suatu kelompok untuk mencapai ke arah yang sama

¹⁷ Nanti Sulasmi, Peran Variabel, 241.

¹⁸ Irwanda Firmansyah. Agustus 2016. *Studi Deskriptif Tentang Sinergitas Kewenangan Antara Pendamping Desa dengan Pemerintah Desa Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Universitas Airlangga Vol 4 No 2 (149 – 156).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dapat diambil kesimpulan bahwa sinergi terjadi melalui suatu dinamika yang menyangkut sekelompok orang yang berinteraksi dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, sinergi terwujud dari perpaduan perilaku para anggota yang berinteraksi di antara sesama mereka. Hasil itu diperoleh dari suatu pertemuan dialogis, saling keterbukaan, transparansi, menerima pendapat orang lain dan tidak merasa terancam secara intelektual maupun personal atas gagasan orang lain. Pada hakikatnya sinergitas yang baik adalah hasil dari suatu proses perpaduan dari cara-cara bagaimana mengatasi masalah dan perpaduan gagasan yang dijalankan oleh pihak-pihak yang saling percaya dan bersikap saling mendukung. Sinergitas merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi demi mewujudkan kesejahteraan dan keharmonisan dalam hidup bermasyarakat, bangsa yang lebih maju, generasi yang tidak pernah putus untuk menebarkan manfaat bagi orang lain.

B. Pengertian Orang Tua dan Guru

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah dan ibu kandung”.¹⁹ Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 11 januari 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putrinya”.²⁰ Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.²¹

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.²²

Orang tua adalah ayah dan ibu yang dikenal pertama oleh anak-anaknya. Orang tua menjadi pendidik pertama bagi anaknya karena orang tua yang menanamkan nilai pendidikan terhadap anaknya. Dengan itu pendidikan bersumber dari keluarga. Pendidikan berasal dari kesadaran dan naluri kodrati yang akan membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan dapat terbangun dari lingkungan yang baik yaitu lingkungan keluarga. Ayah dan ibu sebagai orang tua memiliki peran penting yang sangat mempengaruhi pendidikan anaknya.

Makna kata keluarga dapat ditinjau dari 2 dimensi yaitu hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah

²⁰ H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, Al-Ikhlash, Surabaya, 1984 h. 155

²¹ H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987 h.74

²² Akhiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h. 35



merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Keluarga adalah kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan satu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah.

Orang tua terdiri dari bapak dan ibu. Orang tua juga biasanya disebut dengan keluarga atau identik dengan orang yang mempunyai tugas yakni membimbing dan mendidik seorang anak dalam lingkup keluarga. Orang tua memiliki amanah cukup besar dari Allah yaitu mendidik anak-anaknya untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia.²³

Orangtua adalah orang yang memiliki tanggung jawab paling utama dalam mendidik anak-anak mereka. Masa depan anak ditentukan oleh bagaimana peran orangtua didalamnya, namun terkadang orangtua memiliki keterbatasan waktu atau kendala seperti sibuk bekerja sehingga orangtua meminta pihak luar membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah, setelah anak-anak disekolahkan, orang tua tetap bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anaknya. Tanggung jawab yang dapat diwujudkan termasuk membimbing anak dalam kelangsungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) 318.



belajar di rumah, yang dapat dicapai dengan mengawasi dan membantu mengatur pekerjaan rumah anak-anak.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

Sedangkan definisi guru adalah Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guna dan Dosen, yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional menggunakan tugas primer mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah.²⁴

Guru dalam literatur kependidikan Islam biasa disebut sebagai ustadz mu'allim, murabby, mursyid, mudarris dan mu'addib.²⁵

Guru bisa juga disebut dengan tenaga kependidikan yakni orang yang mengabdikan kepada masyarakat untuk menunjang suatu pendidikan. Syaodih

²⁴ Syoh Sadulloh dkk. *Pedagogik. Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 201.

²⁵ Suhaimin dan Abdul Mujib, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pengetahuan, 2003), hlm 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memaparkan bahwa guru mempunyai peran yang penting dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Selanjutnya guru merupakan seseorang yang dapat ditiru dan dicontoh baik perkataan dan perbuatannya. Seperti dalam pepatah jawa yang berbunyi “ guru digugu dan ditiru”²⁶ maksudnya orang yang selalu dicontoh muridnya atau orang lain ketika berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu seyogyanya seorang guru harus bersikap dan bertindak yang baik.

Dari pengertian diatas dapat diambil sebuah konklusi bahwa pengajar artinya seseorang pendidik yang mempunyai tugas buat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan sampai mengevaluasi peserta didik asal pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah.

dengan demikian juga tugas guru tidaklah praktis, dituntut keseriusan, keihlasan, dilakukan secara benar serta sempurna pada menjalankannya dan dibutuhkan adanya kompetensi dalam dirinya, hal ini sesuai dengan firman Allah yaitu :

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسُوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يَفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

Artinya: Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (juga). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh yang akan

²⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007), 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi yg baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yg zalim itu tidak akan menerima keberuntungan. (QS. Al-An'am : 135)²⁷

Berdasarkan ayat tersebut diatas dapat dipahami bahwa pendidik merupakan tugas yg membutuhkan suatu keseriusan sebab profesi pengajar bukanlah hal yang mudah, disini diperlukan kemampuan spesifik atau kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Bila seseorang pendidik tanpa dibekali menggunakan ilmu keprofesionalan-nya maka tujuan yang diperlukan tidak akan optimal.

Seorang guru dan dosen harus memiliki perencanaan yg efektif dan efesien buat memilih tujuan pendidikan. sinkron dijelaskan pada surat al hasyr ayat 18 menjadi berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسًا مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya ialah: “Hai orang-orang yg beriman, bertakwalah pada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang sudah diperbuatnya buat hari esok (akhirat); dan bertakwalah pada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.S. Al hasyr: 18)²⁸

pada perencanaan terlebih yang wajib diperhatikan ialah apa yg wajib dilakukan serta siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan aktivitas dan pemutusan selanjutnya apa yang wajib dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Tentu didalam global pendidikan yang yg membuat suatu pendidikan itu baik atau tidak tergantung pendidiknya.

²⁷ Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2019 (Surabaya: Al-Hidayah), hlm. 146.

²⁸ Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2019 (Surabaya: Al-Hidayah), hlm. 549.



2. Tugas dan Fungsi Orang tua Guru

Setiap orang tua dalam kehidupan di rumah tangga tentunya mempunyai tugas dan peran yang sangat penting. Tugas orang tua dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua.²⁹ Peran orang tua dalam keluarga sangat penting untuk perkembangan anak. Karena itu, orang tua harus memberi teladan bagi anak-anak mereka dan memberikan teladan yang baik.

Verkuyl memaparkan bahwa “ada tiga tugas orang tua dalam merawat anaknya. Tugas yang pertama adalah mengurus keperluan materi anak, yaitu harus memberi makan, tempat perlindungan dan pakaian kepada anak. Kedua, menciptakan suatu “home” bagi anak, yang berarti bahwa di dalam keluarga itu anak dapat berkembang subur, merasakan kemesraan, kasih sayang, keramah tamahan, merasa aman, terlindungi dan lain-lain. Di rumah anak merasa tentram, tidak kesepian dan selalu gembira. Ketiga, adalah tugas pendidikan dan tugas inilah yang merupakan tugas terpenting orang tua terhadap anaknya.”³⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Ahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta : Akademia Permatana, 2013), 132.

³⁰ Ahmadi, *Psikologi Sosial Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 1999), 45.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Hamalik mengatakan bahwa orang tua turut bertanggung jawab atas kemajuan belajar anak-anaknya. Pemenuhan kebutuhan anak tidak cukup hanya dari segi materi melainkan orang tua juga diharapkan memenuhi kebutuhan belajar anak secara psikis, seperti memuji, menegur, memberi hadiah, mengawasi, serta turut pada program kegiatan belajar anak. Haditono menyebutkan bahwa semakin tinggi keikutsertaan orang tua dalam kegiatan belajar anak maka semakin baik pula pengawasan yang diberikan terhadap anaknya, dalam hal ini membantu anak mencapai prestasi belajar yang baik. Kondisi yang demikian memberi sumbangan terhadap kemauan dan ketekunan anak untuk belajar³¹

UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003

Pasal 7 ayat (2) berbunyi: "orangtua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya." Jadi, orangtua memiliki kewajiban yang sangat penting yaitu memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

Anak merupakan rahmat dan amanat Allah yang dianugerahkan kepada orangtua untuk dijaga, diperlihara dan diberi perlindungan sebaik-baiknya.

Dengan demikian orangtua harus bertanggungjawab penuh atas anak dalam segala hal. Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surah an-Nisa ayat 124:

³¹ Khumas, *Fungsi Keluarga Pada Dunia Pendidikan*. (Jakarta: Renika Cipta, 2004), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya: Siapa yang beramal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia beriman, akan masuk ke dalam surga dan tidak dizalimi sedikit pun. (QS. An-Nisa:124)³²

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

- a. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu, berdiri sendiri dan membantu orang lain.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.³³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anaknya terutama dalam pendidikan anaknya. Komunikasi antara orang tua

³² Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2019 (Surabaya: Al-Hidayah), hlm. 199



dengan guru harus terjalin dengan baik hal tersebut merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak dan anak selalu berada dalam pengawasan orang tua baik saat di rumah maupun diluar. Karena orang tua dituntut untuk selalu lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anak dan hal-hal yang menunjang pembelajaran anak.

Zakiah Daradjat memaparkan bahwa fungsi orang tua adalah: Pertama, sebagi pendidik yang memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada anggota keluarga lainnya tentunya untuk bekal dalam kehidupan. Kedua, sebagai pemimpin keluarga yang harus mengatur dan mengontrol setiap anggota keluarga. Ketiga, sebagai penanggungjawab dalam kehidupan baik bersifat fisik, material, maupunmental spiritual seluruh anggota keluarga.³⁴

Selanjutnya, Melly Sri memaparkan bahwa fungsi orang tua adalah sebagai suatu tugas yang harus dilaksanakan di dalam maupun di luar keluarga. Adapun fungsinya antara lain adalah:³⁵

a. Fungsi biologis

Fungsi ini memberi kesempatan hidup pada anak. Orang tua disini menjadi tempat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar anak seperti, pangan, sandang, dan papan. Tidak sebatas itu orang tua harus mengajarkan anak agar selaras dengan norma-norma yang berlaku dalam budaya dimana keluarga itu tercakup. Contoh, makan tidak sekedar dilihat dari sudut

³⁴ Zakiah Daradjat dkk, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987),

³⁵ Achmad, Heri Gunawan & Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemenuhan gizi anak, melainkan memperhatikan pula selera atau kesenangan anak, cara penyajiannya dan cara makannya.

b. Fungsi ekonomi

Fungsi ini memiliki hubungan erat dengan fungsi biologis, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan anak seperti kebutuhan makan, minum dan tempat berteduh. Fungsi ekonomis dalam hal ini, menggambarkan bahwa orang tua harus menjadi sumber bagi keluarganya. Fungsi ekonomis berkaitan dengan pencarian nafkah, perencanaan anggaran biaya, pembinaan usaha, penerimaan maupun pengeluaran biaya. Fungsi ini dapat meningkatkan pengertian dan tanggungjawab orang tua dalam kegiatan ekonomi.

c. Fungsi kasih sayang

Fungsi ini, menekankan bahwa orang tua harus dapat melaksanakan tugasnya berinteraksi dalam ikatan batin yang kuat dengan anaknya. Ikatan batin yang dalam dan kuat ini, harus dapat dirasakan oleh setiap orang tua sebagai bentuk kasih sayangnya terhadap anak. Kasih sayang antara orang tua dan anak dapat memberikan sinar pada kehidupan keluarga, terjalinnya kerukunan, keharmonisan dan keakraban.³⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Mahmud, Heri Gunawan, 145



d. Fungsi Pendidikan

Fungsi ini mempunyai hubungan erat dengan masalah tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Dengan kata lain, orang tua bertanggungjawab untuk mengembangkan pribadi anak yang diharapkan dapat berguna bagi, bangsa, negara dan agamanya. Fungsi ini mengharuskan orang tua mengkondisikan kehidupan keluarga menjadi situasi pendidikan, sehingga terjadinya proses belajar anak agar menjadi pribadi yang cerdas, bertanggung jawab dan berakhlak mulia

e. Fungsi perlindungan Orang tua harus bisa menjadi tempat berlindung bagi anaknya. Fungsi ini mengacu pada peran orang tua untuk menjaga dan memelihara anak dari tindakan negatif yang mungkin timbul, baik dari luar maupun dalam kehidupan keluarga.³⁷

f. Fungsi sosialisasi anak

Fungsi sosialisai mengacu pada peran orang tua dalam membangun karakter yang baik pada anak. Melalui fungsi ini orang tua menyediakan bekal-bekal selengkapnya pada anak perihal nilai-nilai karakter. Dimulai dari memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, cita-cita keyakinan yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan dapat diterapkan oleh mereka. Dengan demikian, sosialisasi berarti melakukan proses pembelajaran terhadap seorang anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Rahmud, Heri Gunawan, 147



g. Fungsi agama

Fungsi ini berkaitan dengan fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi anak. Orang tua mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan bagi anak dalam hal keagamaan, yang secara serempak berusaha mengembangkan amal saleh dan anak yang saleh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua memiliki fungsi yang penting dalam membina, membimbing dan mendidik anaknya. Dalam hal ini orang tua harus menjalankan tugasnya dengan baik dan maksimal. Secara umum dapat dikatakan bahwa bagaimana pengaruh orang tua terhadap perilaku kepribadian anak ditentukan oleh sikap, perilaku dan kepribadian orang tua, sehingga fungsi orang tua sangat dominan pada diri anak. Diantaranya orang tua sebagai pendorong kemajuan.

Tugas dan Fungsi / Guru

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.³⁸ Peranan guru menjadi kunci bagi berfungsinya suatu sekolah. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tugas pokok dan fungsi guru memang cukup kompleks, melebihi kompleksnya tugas pokok dan fungsi para manajer lainnya. Guru harus mampu berperan sebagai pendidik, manajer, pengadministrasi, penyelia (supervisor), pemimpin, pembaharu, dan penggerak.

³⁸ Sullyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang sudah dijelaskan terdahulu bahwa tugas utama guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen, adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan kata lain, guru adalah pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih dan penilai.

Menurut Udin Syaefudin, ada enam tugas dan tanggungjawab guru dalam mengembangkan profesinya yaitu:³⁹

Guru sebagai pengajar. Minimal seorang guru harus memiliki empat kemampuan yakni merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajara mengajar serta menguasai bahan yang diajarkan.

Guru sebagai pembimbing. Tugas ini merupakan aspek mendidik, karena tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan namun juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai pada peserta didik. Guru memberikan tekanan kepada tugas dan memberi bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang di hadapai peserta didik. Sebagai pembimbing, guru membutuhkan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal yaitu, merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang ingin di capai, melihat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, memaknai kegiatan pembelaran serta melaksanakan penilaian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Udin Syaifuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 32.



Guru sebagai administrator kelas. Segala pelaksanaan dalam proses belajar mengajar perlu di administrasikan dengan baik. sebab, administrasi yang dikerjakan dengan baik seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga dan guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Guru sebagai pengembang kurikulum. Guru memiliki peran yang sangat penting, karena gurulah yang menjabarkan rencana pembelajaran ke dalam pelaksanaan pembelajaran dan mengadakan perubahan yang positif pada diri peserta didik. Diantara peran tersebut adalah guru memonitoring kegiatan belajar peserta didik, memberikan motivasi, memonitoring perilaku peserta didik, menciptakan model-model pembelajaran yang akurat, membimbing dan menjadi teman diskusi, menganalisis kebutuhan peserta didik, memfasilitasi untuk kegiatan pembelajaran, mengembangkan kurikulum, mengembangkan bahan atau materi pembelajaran serta menilai performansi peserta didik.⁴⁰ Guru bertugas untuk mengembangkan profesi. Tugas guru dalam bidang profesi antara lain adalah mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Kencana, 2008),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai orang tua kedua. Seorang guru harus mampu menjadi simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.⁴¹

Selanjutnya, guru mempunyai tugas, baik yang terikat maupun tidak terikat dengan dinas maupun diluar dinas. Dikelompokkan menjadi tiga jenis tugas antara lain:

- a. Tugas dalam bidang profesi, yang meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti mengembangkan dan meneruskan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti mentransfer dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.
- b. Tugas kemanusiaan, tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati dan memberikan contoh teladan yang baik sehingga ia menjadi role model bagi peserta didik.
- c. Tugas bidang kemasyarakatan, tugas ini meliputi guru menjadi penengah antara masyarakat dengan dunia pendidikan khususnya sekolah. Dalam kaitan ini, guru mengembangkan berbagai upaya pendidikan di sekolah

⁴¹ Syaifuddin Saud, Pengembangan, 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan masyarakat. Ini berarti guru mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.⁴²

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik peserta dengan titik berat, memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang
- b. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.⁴³

Guru memiliki kedudukan menjadi energi profesional di jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. dan berfungsi untuk menaikkan prestasi dan peran pengajar menjadi agen pembelajaran berfungsi untuk menaikkan mutu pendidikan nasional.

Oleh karena itu, berdasarkan pendapat di atas menurut peneliti sebagai seorang guru harus selalu ingat dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya, agar sosok seorang guru senantiasa melekat seiring dengan perubahan zaman yang semakin maju. Guru merupakan sosok sentral dalam

⁴² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, Edisi Kedua*, (Cet. 17, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 7

⁴³ Hameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Bandung: Rineka Cipta, 1991), 99



penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memotivasi peserta didiknya agar berhasil. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang, namun pada akhirnya keberhasilan para peserta didik sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

3. Langkah-Langkah Membangun Sinergitas

Adapun langkah-langkah dalam membangun sinergitas antar lain adalah:

a. Menjalin komunikasi yang baik.

Pengertian komunikasi dibagi menjadi dua bagian, yakni:

- 1) Pengertian komunikasi yang berorientasi pada sumber, merupakan suatu kegiatan memindahkan stimulus guna mendapatkan tanggapan dengan seseorang atau sumber dengan baik dan benar.
- 2) Pengertian komunikasi yang berorientasi pada penerima, menyatakan bahwa kegiatan di mana seseorang penerima menanggapi atau menerima stimulus dari sumber.

b. Membangun koordinasi

Disamping adanya komunikasi dalam membangun sinergitas koordinasi juga diperlukan karena keduanya saling membutuhkan dan tidak dapat berdiri sendiri. Koordinasi merupakan kombinasi aktivitas dan unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individu sebagai upaya bersama menuju tujuan yang sama. Ada sembilan syarat agar koordinasi berjalan dengan efektif, yakni:⁴⁴

- 1) Hubungan langsung, koordinasi dapat dicapai dengan lebih mudah melalui hubungan pribadi langsung.
- 2) Peluang awal, melalui perencanaan awal dan perumusan kebijakan, koordinasi mudah untuk dicapai.
- 3) Kontinuitas dan koordinasi merupakan proses berkelanjutan yang harus dilakukan sejak tahap perencanaan awal.
- 4) Dinamisme, mengingat bahwa adanya perubahan lingkungan maka koordinasi harus dilaksanakan secara terus menerus baik intern maupun ekstern.
- 5) Tujuan yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan lebih fokus agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan berkualitas.
- 6) Organisasi yang sederhana, struktur organisasi yang sederhana memudahkan koordinasi, sehingga lebih efisien. Perumusan wewenang dan tanggungjawab yang jelas akan membantu dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan yang sama.
- 8) Komunikasi yang efektif, merupakan salah satu syarat koordinasi yang baik.
- 9) Kepemimpinan supervisi yang efektif akan menjamin koordinasi kegiatan orang-orang baik pada tingkat aktualisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁴fyandi, "Sinergitas dalam Pemerintah", Jurnal Adiministrasi Publik (JAP), 4 (Maret 2013),

⁴³

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, untuk membangun sinergitas haruslah menjalin hubungan yang baik, adapun langkah praktis yang dapat dilakukan antara lain:⁴⁵

- a. Menanamkan pada diri untuk memiliki kabajikan dan rasa penghargaan yang tinggi kepada orang lain
- b. Menumbuhkan sikap saling menghormati dan menerima suatu perbedaan agar hubungan batin lebih terbina dengan baik.
- c. Bersikap positif kepada orang lain dengan cara saling membantu dan menolong tanpa memilih.
- d. Investasikan kebajikan sebanyak mungkin pada diri sendiri untuk orang lain.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membangun sinergitas dibutuhkan hubungan yang baik antara satu sama lain, menjalin komunikasi, selalu berkoordinasi, saling menghargai dan menghormati tiap perbedaan, bersikap positif terhadap orang lain dan memupuk kebaikan untuk orang lain. Hal ini sangat diperlukan agar sebuah kesamaan tujuan dapat berjalan dengan maksimal sehingga memunculkan hasil yang berkualitas.

4. Bentuk Sinergitas Antara Guru Dan Orang Tua

Menurut Najianti, terdapat dua cara untuk mencapai sinergitas, yaitu; komunikasi dan koordinasi:

⁴⁵ Komunikasi, selalu berkoordinasi, saling 41 <http://grahasurveyor.com/pusdiklat/index.php/2015-01-18-23-03-18/2015-01-18-23-04-55/80-> implementasi-membangun-sinergi-kelompok-dalam-kegiatan diakses 13 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sofyandi dan Garniwa menjelaskan bahwa komunikasi terdapat dua bagian, komunikasi yang bersumber dengan awalnya menyatakan bahwa kegiatan dimana seorang secara sungguh-sungguh memindahkan stimulan guna mendapatkan tanggapan. Setelah itu komunikasi yang berorientasi pada penerima memandang bahwa, komunikasi sebagai semua kegiatan dimana seseorang (penerima) menanggapi stimulus atau rangsangan.
2. Koordinasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Silalahi merupakan untuk mencapai sinergitas dibutuhkan dalam koordinasi antar aktor. Lebih lanjut, Silalahi menyampaikan bahwa koordinasi adalah integrasi dari kegiatan-kegiatan individual dan unit-unit dalam satu usaha bersama yaitu berkerja kearah tujuan bersama.

Begitupun dengan Triana Rahmawati dkk, Ia menjelaskan sinergitas dapat dilalui dengan dua cara; komunikasi dan koordinasi. Cara menghasilkan sinergi, maka harus menciptakan komunikasi dan koordinasi yang baik. Karena sinergi dapat terjadi apabila koordinasi dan komunikasi ada pada dua aktor bahkan lebih dalam mewujudkan tujuan bersama itu.⁴⁶

Begitupun dengan Mulyana dalam Irwanda menyampaikan sinergitas dapat dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi. Menurut Mulyanan koordinasi diperlukan terkait hubungan antara stakeholder baik secara vertical, horizontal, komando, koordinasi maupun hubungan kemitraan.

⁴⁶ Rahmawati, Triana dkk. 2014. *Sinergitas Stakeholders Dalam Inovasi Daerah (Studi Pada Program Seminggu Di Kota Probolinggo (Semipro)*. Jurnal Administrasi Publik. Universitas Brajajaya dengan Vol 2, No 4 (641 -647).



Sedangkan komunikasi adalah pertukaran informasi yang melibatkan berbagai pihak.

Komponen terpenting dalam dunia pendidikan terutama pembentukan karakter adalah saling bersinerginya guru dan orang tua. Guru sebagai komponen kunci yang dalam lingkup sekolah sudah seharusnya menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik baik secara fisik maupun psikologinya, membimbing, mendidik, mengarahkan serta menginternalisasikan nilai-nilai kebaikan sesuai dengan norma agama.

Begitu pula orangtua, orang tua agar selalu memberikan pendidikan yang sama bahkan lebih dibandingkan apa yang guru/ sekolah berikan pada anak, orang tua harus dapat menguasai pengetahuan tentang parenting, psikologi perkembangann anak dan mereka semua harus dapat menjadi motivator dan pengayom yang dipercayai oleh anak. Apabila semua ini terpenuhi barulah sinergitas guru dan orang tua dapat terwujud dengan baik sehingga terjadi optimalisasi pembentukan karakter yang baik terutama karakter disiplin bagi peserta didik.

Sinergitas atau kerja sama antara guru dan orang tua peserta didik bertujuan untuk saling membantu, saling melengkapi, bantuan keuangan dan sarana prasarana, mencegah perilaku buruk dan bersama-sama menyusun rencana yang baik untuk peserta didik.⁴⁷ Greenberg menyatakan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak akan memberi keringanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁷ Timonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah kedisiplinan peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik. Para guru yang percaya bahwa orangtua sebagai mitra atau rekan kerja yang penting dalam pendidikan anak, akan makin menghargai dan mengungkapkan kesediaan orang tua untuk bekerja sama secara lebih terbuka.⁴⁸

Langkah untuk membangun sinergitas yang baik antara guru dan orang tua dalam dunia pendidikan dengan cara:⁴⁹

- a. Merumuskan tujuan dalam mendidik peserta didik di lembaga pendidikan untuk mewujudkan kepradian yang baik pada diri peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun rumah
- b. Adanya kesamaan Visi dan Orientasi antara guru dan orang tua.
- c. Menjalin komunikasi yang baik antara guru, orang tua dan anak
- d. Saling menghargai dan mendukung dalam pendidikan dan pembentukan karakter.
- e. Adanya rasa saling pengertian antar satu sama lain.

Selanjutnya, menurut Lickona ada berbagai cara bagi guru dan orang tua yang bersinergi dalam membantu anak untuk menumbuhkan pengetahuan dan kebajikan dalam dirinya, antara lain adalah:⁵⁰

⁴⁸ Patmonodewo, Soemiarti, Pendidikan Anak.,226.

⁴⁹ Abbas, "Membangun Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak di Masa Pandemi", <https://sitcordova.sch.id/2020/10/membangun-sinergitas-guru-dan-orang-tua-dalam-pembelajaran->

⁵⁰ Lickona, T, *Educating for Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2012), 79



1. Menegaskan bahwa orang tua adalah pendidik karakter yang paling utama.
2. Mengharapkan orang tua harus terus ikut andil dalam berpartisipasi.
3. Menyediakan program parenting dan berusaha untuk meningkatkan partisipasi orang tua.
4. Mendirikan program untuk orang tua salah satunya komite orang tua dalam membangun karakter peserta didik.
5. Menetapkan pekerjaan rumah atau tugas yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang dikerjakan oleh peserta didik dan orang tua.
6. Melibatkan orang tua dalam suatu perencanaan program pendidikan karakter
7. Membuat forum terbuka untuk orang tua.
8. Memperbaharui program yang didirikan bersama orang tua.
9. Membuat perjanjian moral dengan orang tua.
10. Memperluas perjanjian menjadi kedisiplinan.
11. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bersama orang tua.
12. Menjadi responsif terhadap keluhan orang tua
13. Menghormati dan menghargai keutamaan pandangan dan hak orang tua selama dalam kebaikan.
14. Memberikan informasi kepada orang tua tentang pekerjaan yang diharapkan dan selalu kirimkan laporan reguler.
15. Menyediakan pusat bantuan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun cara mempererat hubungan dan kerjasama antara sekolah (guru) dengan keluarga (orangtua) antara lain:⁵¹

1. Membuat pertemuan dengan orangtua pada hari penerimaan peserta didik baru.
2. Membuat surat-menyurat antara sekolah (guru) dengan keluarga (orangtua).
3. Adanya konsultasi saat penerimaan raport.
4. Diadakannya perayaan sekolah atau pertemuan hasil karya peserta didik.
Adanya buku penghubung
5. Mengadakan pertemuan guru dan orangtua peserta didik secara berskala.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru dan orangtua harus saling bersinergi agar terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Peran dan kesadaran keduanya sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Kerja kolektif antara guru dan orangtua bertujuan agar pendidikan karakter peserta didik salah satunya adalah membentuk karakter disiplin pada peserta didik dapat dicapai dengan hasil yang berkualitas, maksimal dan efektif.

Bentuk sinergitas yang paling banyak diterapkan sekolah adalah adanya komite sekolah. Sesuai dengan ketentuan Kepmendiknas Nomor 044/U/ 2002, komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang dapat mewadahi peran serta masyarakat untuk meningkatkan mutu, keadilan dan

⁵¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



efisiensi pendidikan pra sekolah, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah.⁵²

Oleh karena itu, dalam bidang perundang-undangan di Indonesia, komite sekolah merupakan salah satu bentuk pelibatan masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, yang meliputi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program pendidikan.

Dalam menjalankan tugasnya ini, komite sekolah dibantu oleh dewan pendidikan. Berdasarkan Kepmendiknas No. 044/U/2002 tersebut, tujuan pembentukan komite sekolah adalah sebagai berikut: pertama, menampung dan membimbing keinginan dan inisiatif masyarakat dalam merumuskan kebijakan operasional dan rencana pendidikan dalam satuan pendidikan; kedua, meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan; ketiga, menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, bertanggung jawab dan demokratis dalam hal kualitas layanan pendidikan yang disediakan oleh satuan pendidikan.

Peran komite sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut: pertama, pemberi pertimbangan (*advisory agency*) lembaga konsultan dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan; kedua, agen pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; ketiga, agen pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka

⁵² Nuzuliah Rochmawati, "Peran Guru Dan Orang Tum Membentuk Karakter Jujur Pada Anak", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2, (Agustus 2018),8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan; dan keempat, mediator antara pemerintah (penyelenggara) dan masyarakat dalam sektor pendidikan.⁵³

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya tersebut, komite sekolah berarti menjadi jembatan antara orang tua/masyarakat dengan sekolah. Komunikasi antara kedua komponen pendidikan ini sangat penting, sehingga berdampak signifikan terhadap pendidikan peserta didik. Kemudian jalinan komunikasi akan memaksimalkan peran keduanya yaitu peran orang tua dan guru dalam mendidik peserta didik.

5. Pembinaan Akhlakul Karimah

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵⁴

Pembinaan yang diberikan kepada peserta didik dapat diartikan sebagai usaha membina, memelihara, mendidik sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁵⁵

Pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh sungguh dalam rangka membina akhlak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan

⁵³ Nikmah Rochmawati, Peran Guru, 9

⁵⁴ Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Cet. 3, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990) h. 10

⁵⁵ Ad Firdaus, Op. Cit., h. 22

sungguh-sungguh dan konsisten. Pembinaan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan instuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.⁵⁶

Pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.⁵⁷

Setiap guru agama ingin membina anak didiknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, dan sikap mental yang sehat, serta akhlak yang terpuji. Setiap pengalaman yang dilalui siswa, baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterima akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

4. Pengertian *Akhlakul Karimah*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.⁵⁸ Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kata “akhlaq”, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan), dan pendekatan terminologik (peristilahan).

⁵⁶ Syifah Nur Hidayanti, “Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus Pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Bukateja Kabupaten Purbalingga)”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016, h. 8, Tidak dipublikasikan

⁵⁷ Samhur dan Muh. Suryo, *Bimbingan Dan Penyuluhan di sekolah* (Bandung: CV. Ilmu 1987), h. 25

⁵⁸ J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1985), h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu jama' dari kata “khuluqun” yang secara bahasa diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata tersebut mengandung segi- segi persesuaian dengan perkataan khalq yang berarti “kejadian”, serta erat hubungannya dengan kata khaliq yang berarti “pencipta” dan makhluk yang berarti “yang diciptakan”.

Sedangkan menurut aspek terminologi, akhlak dikemukakan oleh beberapa pakar, diantaranya:

- 1) Ibnu Miskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran.
- 2) Imam Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.
- 3) Prof. Dr. Ahmad Amin, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.⁵⁹
- 4) Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁶⁰

⁵⁹ Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 4

⁶⁰ Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, 2014, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo), hal. 34

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Anis Matta, akhlak adalah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah tanpa dibuat-buat, serta refleksi.⁶¹

Imam Al-Ghazali seperti yang dikutip oleh Abuddin Nata mengartikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶²

Menurut Hamzah Ya'qub, mengartikan akhlak: pertama, ilmu yang membedakan batas baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Kedua, ilmu pengetahuan yang memberikan tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.⁶³

Akhlakul karimah artinya perilaku yang mulia. Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah). Al-Ghazali menggunakan perkataan munjiyat yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Jadi, Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, yang dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.⁶⁴

⁶¹ Anis Matta, 2006, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta: Al-I'tishom), cet. III, h.14

⁶² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3

⁶³ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam;; Pembinaan Akhlaqul Karimah*, (Bandung, Diponegoro, 1996), h.

¹²

⁶⁴ Yatimin Abdullah, loc. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa⁶⁵ begitu pentingnya pendidikan akhlak ini hingga dalam mempelajarinya menjadikan seseorang mampu mengetahui baik dan buruknya sesuatu. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik, akan menjadikan Rasulullah saw. Sebagai figur atau contoh. Sebagaimana Allah Ta'ala menyanjung Rasulullah saw. Karena akhlaknya yang baik. Hal ini tergambar pada Firman Allah

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلِّي وَإِنَّكَ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang Agung”. (Q.S. al-Qalam [68]: 4).⁶⁶

Dengan menjadikan Rasulullah saw. sebagai suri tauladan dalam berakhlak akan terciptanya kehidupan yang damai, disenangi banyak orang serta terhindar pula dari fikiran-fikiran serta perbuatan yang buruk.

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disebutkan lima ciri dari perbuatan akhlak :

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.

⁶⁵ Masrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) h. 6

⁶⁶ *Qur'an Terjemah Kemenag* 2019 (Surabaya: Al-Hidayah), hlm. 565

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
4. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sungguh, bukan main-main atau hanya sebagai sandiwara saja.
5. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas (semata-mata) karena Allah, bukan karena ingin dipuji atau ingin mendapatkan suatu pujian.⁶⁷

c. Pengertian *Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa*

Pembinaan akhlakul karimah siswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan di dalam/luar lingkungan sekolah sebagai usaha membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram⁶⁸ dengan baik dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan serta menginternalisasikan nilai-nilai agama serta mengembangkan akhlak para anak didik agar mereka memiliki akhlak yang mulia, serta memiliki kebiasaan yang baik.

Guru agama memiliki andil yang cukup besar dalam pembinaan akhlakul karimah ini. Guru agama harus membawa anak didik kepada arah pembinaan pribadi yang sehat dan baik.⁶⁹ Apabila guru mampu membina sikap dan jiwa anak dan berhasil dalam membentuk pribadi dan akhlak anak, maka anak akan memiliki pegangan dalam menghadapi kemajuan

⁶⁷ buddin Nata, op.cit., h. 4-6

⁶⁸ buddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), h. 158

⁶⁹ Akhiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



zaman yang penuh dengan dampak-dampak negatifnya.⁷⁰ Dengan kata lain pembinaan yang dilakukan pihak sekolah melalui guru-guru diharapkan agar anak didik memiliki akhlakul karimah.

6. Pembagian Akhlak

Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. apabila perilaku itu baik disebut akhlak terpuji (akhlak mahmudah). Sebaliknya jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak tercela (akhlak madzmumah). Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah.

1. Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji)

Akhlak mahmudah terdiri dari dua kata yakni akhlak dan mahmudah. Pengertian akhlak adalah daya jiwa yang dapat membangkitkan perilaku, kehendak dan perbuatan baik dan buruk, indah dan jelek, yang secara alami dapat diterima melalui pendidikan.

Secara kebahasaan kata al-mahmudah digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang utama sebagai akibat dari melakukan yang disukai oleh Allah.⁷¹ dengan demikian mahmudah lebih menunjukkan kepada kebaikan yang bersifat batin dan spiritual. Akhlak mahmudah pada prinsipnya merupakan daya jiwa seseorang yang mempengaruhi perbuatannya sehingga menjadi perilaku utama, benar, cinta kebajikan, suka berbuat baik sehingga

⁷⁰ Ibid, h. 69

⁷¹ Buddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 121

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi watak pribadinya dan mudah baginya melakukan sebuah perbuatan itu tanpa ada paksaan.

Adapun di antara bentuk-bentuk atau sifat-sifat akhlak mahmudah antara lain sabar, amanah (dipercaya), bersikap benar, adil, hemat, kasih sayang, malu, rendah hati, pemaaf, jujur, menepati janji, qana'ah dan tawakal.

2. Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela) Akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak madzmumah diartikan sebagai perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.⁷²

Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak madzmumah bisa berkaitan dengan Allah SWT., Rasulullah Saw., dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.⁷³ Perbuatan yang termasuk akhlak madzmumah antara lain yaitu ghibah, khianat, hasad, su'uzhan, pendusta, zhalim, tamak, pengecut, takabur, dengki/ iri, kikir, dendam dan syirik.

Sedangkan pembagian akhlak berdasarkan objeknya dibedakan menjadi dua yaitu:

⁷² Sahmat Djatnika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), h. 26.

⁷³ Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Akhlak terhadap Allah atau Khalik (Pencipta) Akhlak terhadap Allah antara lain: mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun, melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah, mensyukuri nikmat dan karunia Allah, menerima dengan ikhlas semua kada dan kadar Ilahi, memohon ampun hanya kepada Allah, bertaubat hanya kepada Allah dan tawakal (berserah diri) hanya kepada Allah.
- b. Akhlak terhadap makhluk, dibagi dua:
 1. Akhlak terhadap manusia, dapat dirinci menjadi akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap tetangga, dan akhlak terhadap masyarakat.
 2. Akhlak terhadap bukan manusia (lingkungan hidup) antara lain: sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, dan sayang pada sesama makhluk.⁷⁴

7. Langkah-langkah Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlakul karimah merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Pembinaan akhlakul karimah akan berhasil apabila dalam nya menggunakan metode yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Metode yang dapat digunakan dalam pembinaan akhlakul karimah adalah

⁷⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet. 11, h. 356-359



ceramah, diskusi, simulasi, studi kasus, praktik, mutaba'ah, musabaqoh, dan nasehat.⁷⁵

Zakiyah Daradjat menjelaskan cara pembinaan akhlakul karimah yaitu:

- a. Guru melaksanakan pembiasaan yang baik terhadap anak
- b. Guru melatih anak tentang apa yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya.⁷⁶

Penggunaan metode mesti disesuaikan dengan usia, tabiat dan daya tangkap serta sesuai dengan kepribadian anak. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah adalah:

- a. Pembinaan jiwa. Dengan melakukan pembinaan jiwa maka akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.⁷⁷
- b. Pembinaan akhlak Islam terintegrasi dengan rukun Islam. Rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat mengandung konsep pembinaan akhlak bahwa selama hidup manusia hanya tunduk pada aturan Allah. Rukun Islam yang kedua adalah mengerjakan shalat lima waktu membawa pelakunya terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Rukun Islam ketiga mengandung didikan akhlak, yaitu orang yang melaksanakan zakat dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir. Rukun Islam yang keempat merupakan latihan menahan diri dari

⁷⁵ SIT, Op.Cit., h. 140

⁷⁶ Zakiyah Daradjat, Op. Cit., h. 77

⁷⁷ Buddin Nata, Op. Cit., h. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perbuatan keji yang dilarang. Dan selanjutnya rukun Islam yang kelima terkandung nilai pembinaan akhlak secara fisik dan juga bersabar dalam menjalankan ibadah.⁷⁸

- c. Pembiasaan, yakni membiasakan melakukan akhlak yang baik, sebab pembiasaan dapat mempengaruhi jiwa manusia dan memberikan rasa nikmat jika diamalkan sesuai dengan akhlak yang telah terbentuk dari diri.
- d. Keteladanan, yaitu metode dengan mendidik siswa dengan cara memberikan contoh teladan yang baik dan nyata. Melalui contoh konkrit, baik langsung maupun tidak langsung akan mudah dicerna oleh peserta didik sehingga mereka ingin mengaktualisasikannya.⁷⁹
- e. Targhib dan Tarhib, yaitu dengan memberikan ganjaran terhadap kebaikan dan sanksi terhadap keburukan. Agar peserta didik melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.
- f. Melalui nasihat-nasihat dan memberi perhatian. Para guru dan orangtua harus selalu memberikan nasihat-nasihat dan perhatian khusus kepada para siswa dalam rangka pembinaan akhlakul karimah.⁸⁰
- g. Pembinaan akhlakul karimah dapat juga ditempuh dengan cara senantiasa menganggap diri memiliki banyak kekurangan daripada kelebihan sehingga berusaha sekuat mungkin untuk tidak berbuat kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁸ Ibid, h. 160

⁷⁹ Asharuddin, Op. Cit., h. 336

⁸⁰ Harzuki, Op. Cit., h. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Pembinaan akhlakul karimah dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina sesuai dengan usia peserta didik.⁸¹

Sejumlah metode yang telah di paparkan di atas sangat penting dalam pembinaan akhlakul karimah. Maka dalam penggunaan metode harus tepat agar tujuan pembinaan akhlakul karimah ini tepat sasaran.

8. Pembinaan Akhlakul Karimah di Sekolah

Pembinaan akhlakul karimah siswa di sekolah berarti berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan akhlak siswa yang sesuai dengan kultur sekolah yaitu kultur akhlak mulia.

Menurut Darmiyati Zuchdi, ada empat hal yang harus ditekankan dalam penanaman nilai yang bermuara terbentuknya akhlak mulia, yaitu penanaman nilai, keteladanan nilai, fasilitasi, serta pengembangan keterampilan dan akademik.

Dalam upaya mendidik dan membina akhlakul karimah di Madrasah, ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah yakni dengan cara:

- a. Mengawasi perilaku anak agar tidak bergaul dengan anak-anak nakal, kalau ia melakukan kesalahan mereka harus diserahkan bahkan diberi hukuman asalkan yang bersifat mendidik.
- b. Mengaktifkan dan membiasakan anak untuk melakukan ibadah dan acara-acara keagamaan, karena hal ini dapat meluhurkan budi pekertinya.

⁸¹ Buddin Nata, Op. Cit., h. 166

c. Selalu menanamkan rasa kasih sayang kepada sesama manusia dan makhluk lainnya.⁸²

Berdasarkan konsep akhlak mulia, ada beberapa nilai-nilai yang sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi siswa di sekolah.⁸³ Maka dari itu, untuk membentuk siswa memiliki akhlakul karimah, haruslah dilakukan pembiasaan pembiasaan yang didalamnya termuat nilai-nilai akhlak mulia seperti:

- a. Taat kepada Allah
- b. Ikhlas, sabar
- c. Cinta ilmu
- d. Disiplin, tertib
- e. Berbakti kepada orangtua
- f. Berani dalam kebaikan, berkata benar
- g. Arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan
- h. Jujur dan amanah
- i. Penuh kasih sayang
- j. Menjaga diri dari perbuatan yang menghancurkan kehormatan dan kesucian diri.⁸⁴

Pembinaan akhlakul karimah di sekolah sangat terkait dengan pengembangan kultur sekolah. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam

⁸² Mahjuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak*, (Jakarta: Kalamulia, 2002), h. 34

⁸³ Marzuki, *Op.Cit.*, h. 97

⁸⁴ Heden Makbulon, *Pendidikan Agama Islam : Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet. Ke-1, 2011), h. 144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penting berikut ini.

- a. Sekolah seharusnya dapat membentuk para siswa menjadi orang-orang yang sukses dari segi akademik dan nonakademik yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang menyangkut sikap dan akhlak.
- b. Sekolah sebaiknya merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama dan akhlak mulia pada segala aspek kehidupan bagi seluruh warga sekolah terutama peserta didik.
- c. Sekolah secara khusus menentukan kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada pembangunan kultur akhlak mulia, terutama bagi para siswanya, seperti wajib shalat lima waktu (khusus di sekolah shalat zuhur berjamaah), shalat duha, serta peringatan hari besar agama.⁸⁵
- d. Untuk pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah juga diperlukan program-program sekolah serta peraturan-peraturan atau tata tertib sekolah yang tegas dan terperinci yang mendukung kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia tersebut.
- e. Agar pembinaan akhlak mulia para siswa lebih efektif, diperlukan keteladanan dari para guru (termasuk kepala sekolah) dan para karyawan di sekolah agar para siswa benar-benar termotivasi dan tidak salah dalam penerapan nilai-nilai akhlak yang ditargetkan.⁸⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁵ Arzuki, Op. Cit., h. 107

⁸⁶ Ibid, h. 108

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pembinaan akhlak di sekolah dapat di dukung dengan membangun komunikasi yang harmonis antara guru, orangtua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.
- g. Membangun akhlak siswa secara utuh harus memerhatikan dua dimensi kehidupan manusia, yaitu dimensi vertikal dalam rangka berakhlak mulia kepada Allah Swt. dan dimensi horizontal dalam rangka berhubungan kepada sesama manusia.
- h. Terwujudnya kultur akhlak mulia di sekolah juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.
- i. Sekolah sebaiknya memiliki buku panduan pengembangan kultur akhlak mulia yang komprehensif agar menjadi pedoman yang baku dalam pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah.
- j. Sebagai kelengkapan perangkat untuk kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia, perlu juga dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program pembangunan kultur akhlak mulia yang dilakukan di sekolah agar dapat diambil sikap yang tepat.⁸⁷

Prinsip-prinsip di atas dapat digunakan untuk pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah secara umum. Jika prinsip-prinsip ini di khususkan untuk sekolah tertentu, perlu dilakukan penyesuaian penyesuaian agar diperoleh hasil yang optimal.

⁸⁷ Ibid, h. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Fauzi Hidayat, dengan judul penelitian “*Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pemakain Obat-obatan Terlarang di Kalangan Siswa MTsN 12 Tabalong*”,⁸⁸

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk sinergitas antara guru dan orang tua adalah himbauan atau ajakan dan berbagai upaya yang dilakukan guru dan orang tua untuk melaksanakan tanggungjawabnya terhadap siswa yakni membimbing, mengarahkan, medidik agar siswa tidak terjerumus pada pemakain obatobatan terlarang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemakaian obat terlarang yakni latar belakang orang tua, lingkungan sekitar, dan tempat tinggal siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fauzi adalah fokus penelitian membahas tentang sinergitas guru dengan orangtua, Begitu pula metode yang digunakan penelitian ini sama yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fauzi adalah tidak adanya bentuk sinergitas yang berupa parenting, atau penyuluhan tentang pembentukan karakter serta pembentukan organisasi musyawarah antara guru dan orang tua. perbedaan yang mencolok pada penelitian ini tentunya

⁸⁸ Fauzi Hidayat, *Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pemakain Obatobatan Terlarang di Kalangan Siswa MTsN 12 Tabalong*, Tesis (Banjarmasin: Universitas Negeri Banjarmasin Antarsari,2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terletak pada hasil pencapaiannya. Dalam penelitian Fauzi hasil pencapaiannya adalah mengantisipasi pemakaian obat-obata terlarang, sedangkan dalam penelitian ini membentuk akhlakul karimah pada diri peserta didik.

2. Abdul Kodir dengan judul “*Kerjasama Sekolah dan Orangtua dalam Membina Kedisiplinan beribadah dan Perilaku Siswa di SMP Hikmah Teladan Bandung*”,

Dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa: pertama, tujuan kerjasama sekolah dan orang tua adalah agar adanya sinergitas antara pihak sekolah dengan orang tua dalam menjalankan visi misi sekolah sehingga dalam pelaksanaan perogram-program sekolah dapat diketahui, dipahami dan berjalan dengan baik. Kedua, bentuk kerjasama sekolah dengan orang tua antara lain adalah melakukan kegiatan parenting, volunteer, orangtua ikut berperan dan terlibat pada pembelajaran anak di rumah, partisipasi dalam pengambilan keputusan, kolaborasi dengan kelompok masyarakat, kerjasama dalam bentuk kegiatan keagamaan, kerjasama dalam pelaksanaan shalat fardhu, kerjasama dalam hafalan ayat Al Qur`an, dan kerjasama Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan.

Persamaan penelitian ini adalah fokus penetitian yang membahas sinergitas guru dan orang tua. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini juga sama dengan penelitian Abdul yakni dengan pendekatan kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian Abdul Kodir yakni hasil pencapaiannya. Penelitian Abdul Kodir ini memberikan hasil pencapaian dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik sedangkan pada penelitian ini hasil pencapaiannya adalah pembentukan akhlakul karimah peserta didik.

3. Afbrifam, dengan judul "*Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas III MI Babussalam Kalibening Mojocaging Kab Jombang dan MI Unggulan Assalam Jombang*"⁸⁹

Dengan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa Dalam kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran al-Qur'an pada Siswa Kelas Tiga MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kab Jombang dan MI Unggulan As Salam Jombang adalah (1). pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode yang telah ditetapkan di MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kab Jombang dan MI Unggulan As Salam Jombang adalah metode Qiro'ati sebagai metode utama (pokok) sedangkan metode penunjangnya adalah metode ketauladanan, pembiasaan, hapalan,bermain, cerita dan menyanyi. (2). Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk siswa terjalin dengan komunikasi yang baik berpola komunikasi stimulus respons yang mana model komunikasi seperti ini yang harus terlihat ada dalam kehidupan kekeluargaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Afbrifam adalah sama-sama mengkaji kerja sama guru dengan orangtua, Begitu pula metode yang

⁸⁹ Afbrifani, V. (2016). *Kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran al-Quran pada siswa kelas tiga MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kab. Jombang dan MI Unggulan Assalam Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

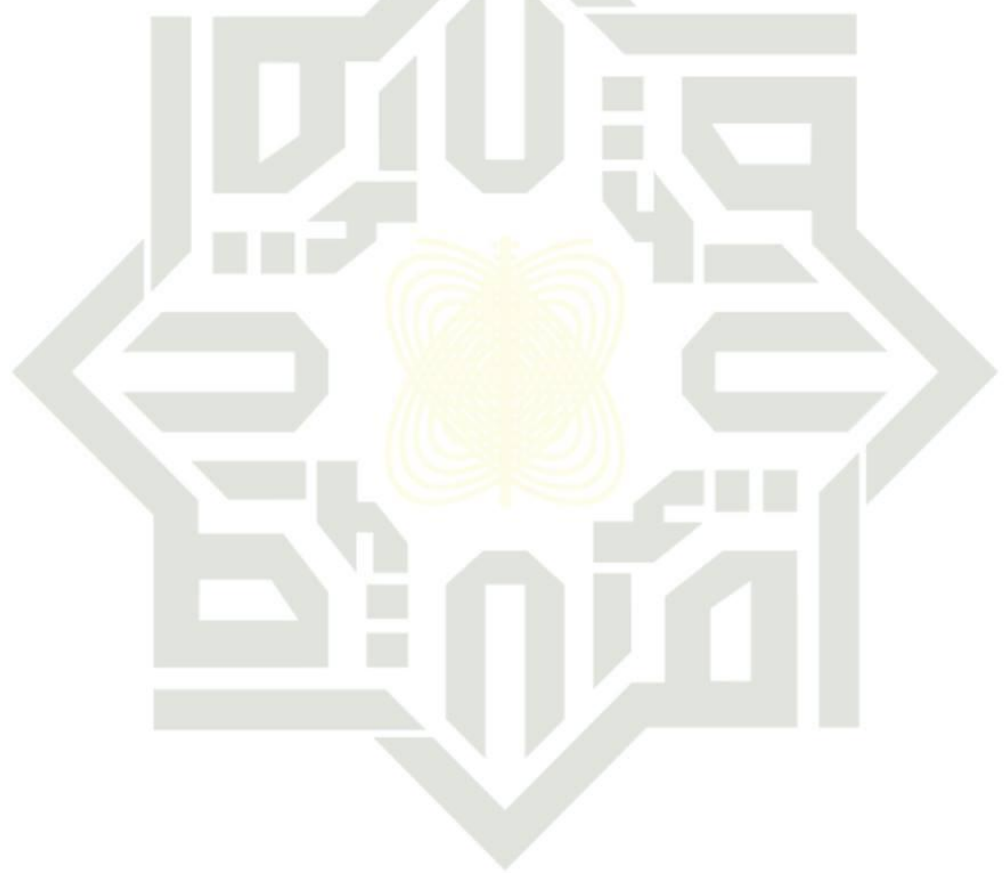
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan penelitian ini sama yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Afbrifam adalah mengkaji kerjasama orangtua dan guru dalam pembelajaran al-qur'an, penelitian Afbrifam tidak membahas pembentukan akhlak siswa. sedangkan pada penelitian ini adalah pembentukan akhlakul karimah peserta didik.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial yang kemudian menjadi masalah penelitian.⁹⁰ Sebagai pendekatan yang disesuaikan dengan perspektif teoritis yang digunakan. Yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dalam menentukan hasilnya, tetapi melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (holistik) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap tepat adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Taupiq Wal hidayah kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, yang dilakukan pada bulan april sampai juni.

⁹⁰ully Indrawan, Poppy, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (cet ke-1, Bandung: Refika Aditama, 2014), 67

C. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu : informan utama dan pendukung, informan utama (primer) adalah kepala madrasah, guru-guru, orang tua peserta didik serta peserta didik di MTs. Taupiq Wal hidayah kecamatan rumbai Kota Pekanbaru., sedangkan informan pendukung (sekunder) adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya diperoleh dari sumbernya, yakni keadaan dan lingkungan obyek penelitian, subjek-subjek yang terlibat kegiatan, kontak sosial dan aspek-aspek yang melingkupinya. Hal tersebut diamati secara langsung, diwawancarai dan dianalisis untuk kemudian dijadikan bahan pertanyaan bagi subjek tersebut.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati ataupun pengamatan secara langsung dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁹¹ Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya bagaimana akhlak para peserta didik di MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan untuk menghimpun atau mencari informasi dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung bertatap muka (face to face) sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Teknik wawancara yang diperlukan adalah wawancara tidak terstruktur artinya pewawancara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai tetapi berpegang pada daftar wawancara.⁹²

3. Dokumentasi

⁹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 136.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.



Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya seni. Dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif model alur. Menurut Milles dan Huberman, alur yang dilalui dalam analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data (data display) dan penarikan/ verifikasi kesimpulan.⁹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun.

⁹³ Ibid, hlm.329

⁹⁴ Muzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 129-135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah matriks terisi, maka penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, kemudian melakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat. Selanjutnya kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deskriptif. Analisa tersebut dimaksud menguraikan dan juga mendeskripsikan tentang Sinergitas Orangtua Dan Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Mts Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validasi Data

Sesuai dengan jenis, pendekatan, dan metode dalam penelitian ini, maka data-data yang telah diperoleh tidak menutup kemungkinan adanya kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, kondisi yang dialaminya, dan keadaan di sekitarnya.

Dan dalam melakukan penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (kreadibility), (2) keteralihan (transferability), (3) kebergantungan (dependability), (4) kepastian (konfrimability).⁹⁵ Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 macam kriteria yang diantaranya:

1. Kepercayaan (kredibility)

Kreadibilitas data merupakan suatu untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan teknik yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

⁹⁵ Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruang Media, 2012), hlm. 31.



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama teknik yang berbeda.

Triangulasi waktu dalam rangka menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹⁶ Triangulasi data sebagai upaya untuk menjamin derajat kepercayaan yang nantinya akan dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber lain. Tekniknya dilakukan melalui wawancara mendalam kepada beberapa sumber yang diantaranya yaitu: orang tua peserta didik, kepala sekolah, majlis guru, dan siswa atau peserta didik dengan pertanyaan yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.

2. Kebergantungan (dependability)

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁹⁷ Manusia selaku peneliti sering melakukan kesalahan karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Maka dari itu untuk menguji dependability peneliti akan meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

⁹⁶ Ibid., hlm. 275-276

⁹⁷ Ibid., hlm. 277.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepastian (confirmability)

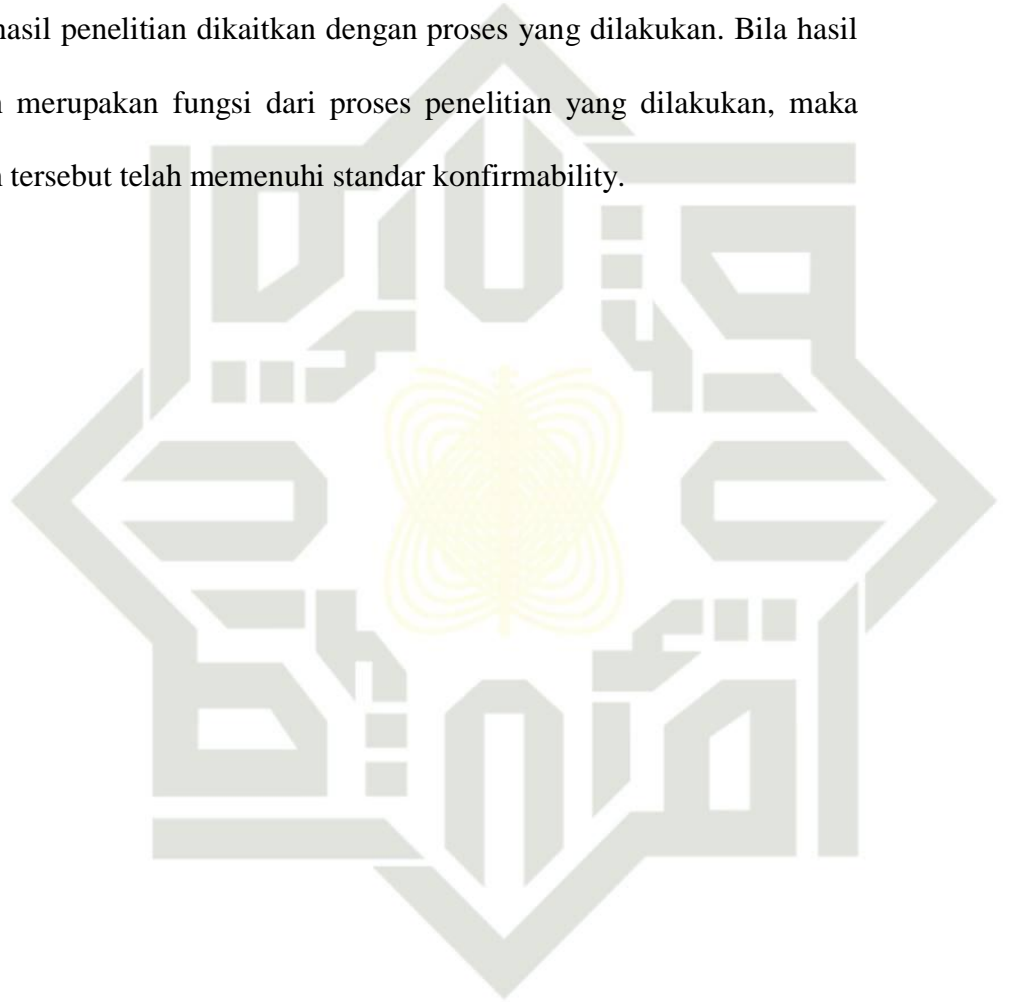
Pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap sinergi antara orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk sinergitas orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru adalah (1) Berkonsultasi dan berkomunikasi dengan baik antara guru dan orang tua. Orang tua dan guru menjalin komunikasi yang baik, jika ada peserta didik yang bermasalah dengan akhlakul karimahnya maka guru langsung berkomunikasi dengan orang tua siswa yang bersangkutan guru menyampaikan permasalahan yang dilakukan anaknya dan memberikan arahan kepada orang tua dengan menegaskan bahwa orang tua dan guru sama-sama untuk membina akhlak peserta didik ini, serta menyediakan layanan konsultasi secara terbuka untuk orang tua. (2) Mengadakan pertemuan guru dan orang tua peserta didik. Adapun pertemuan antara orang tua dan guru diadakan yaitu dengan melaksanakan pertemuan saat akan menerima rapor akhir semester, pertemuan secara pribadi diluar sekolah seperti dimasjid, ditempat pengajian, dipasar dan lain-lain. (3) Saling mendukung dalam membina akhlakul karimah peserta didik. Orang



tua menghargai dengan keputusan dan aturan atau tata tertib yang telah di buat sekolah. Dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. adapun dukungan yang diberikan orang tua adalah memenuhi seluruh kebutuhan anaknya yang berkaitan dengan sekolah, dengan demikian orang tua dan guru sejalan dan dapat bersinergi dengan baik.

2. Upaya orangtua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Taupiq Walhidayah Kota Pekanbaru adalah upaya orang tua: Menanamkan keyakinan kepada Allah swt, Memberikan contoh dan teladan yang baik, Memberikan perhatian, dan Memberikan pengawasan. Orang tua senantiasa mengawasi anaknya mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anaknya, dengan siapa anak nya bergaul dan berteman, kemana aja kebiasaannya main atau tempat nongkrongnya. Adapun upaya guru adalah: dengan Pembiasaan, Setiap hari seluruh peserta didik dibiasakan dengan perbuatan yang terpuji, Menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), Membaca Do'a (Do'a bersama) dan baca Al-Quran pada pagi hari sebelum pelajaran pertama di mulai, melaksanakan Salat duha, salat zuhur dan salat asar berjamaah, memberikan Infaq dan Shodaqoh, Pelaksanaan rohani islam (rohis) yasinan,praktek salat, hapalan qur'an atau tahfizd dan pidato, Pemberian Nasihat, Kegiatan Keagamaan, Keteladanan, dan Membuat tata tertib sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Kepala Madrasah

Mengupayakan untuk menggerakkan seluruh warga sekolah termasuk orang tua yang ada untuk mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai akhlakul karimah dan hendaknya lebih meningkatkan lagi atau memperbanyak bentuk-bentuk sinergi antara orang tua dan guru dalam membina akhlak peserta didik.

2. Orang tua

Memberi dukungan dan semangat kerjasama dengan pihak madrasah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Ketika dirumah orang tua senantiasa Memberikan perhatian, pengawasan dan menjadi contoh yang baik bagi anak, sehingga anak mendapatkan contoh figur yang baik Ketika berada di sekolah maupun di rumah.

3. Guru

Diharapkan dapat terus membina akhlak peserta didiknya melalui kegiatan pembiasaan yang sudah sekolah terapkan sehingga terus melakat di dalam diri masing-masing peserta didik sampai akhir hayatnya dan hendaknya guru dapat menjadi teladan bagi para peserta didiknya, guru adalah yang digugu dan ditiru, dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diharapkan agar guru di MTs Taupiq Wal Hidayah tetap menjadi tauladan bagi peserta didiknya dengan mencontohkan sikap terpuji sebagaimana yang dianjurkan dalam ajaran agama Islam.

4. Peserta didik

Kepada peserta didik diharapkan agar mempunyai kesadaran bahwa pentingnya akhlakul karimah bagi kehidupan dan berusaha semaksimal mungkin menjadikan dirinya menjadi pribadi-pribadi yang berakhlakul karimah karna nabi Muhammad saw sendiri pun diutus ke dunia ini hanya untuk memperbaiki akhlak manusia, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang melanggar tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah.

5. Peneliti berikutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi serta bisa dikembangkan dengan harapan ada penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam lagi tentang sinergi orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Damasqi , Ibnul Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi, 2016, *Asbabul Wurud*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Bari Syarah Shahih al Bukhari*. (Beirut – Darul Ma’rifah juz 6)
- Al-Bukhari, Al-Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Al-Mughirah Ibn, 2012, *Ensiklopedia Hadis 2; Shahih al-Bukhari 2*, Terj.Subhan Abdullah dkk, Almahira, Jakarta.
- Alfiah dan Zalyana, 2011, *Hadis Tarbawi*, Pekanbaru: Zanafa Publising
- Alfiah, 2015, *Hadis Tarbawi*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Al-Haitsami , Nuruddin ‘Ali, 1412 H, *Majma’ al-Zawâ’id wa Manba’ al-Fawâ’id*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Sakhawi , Syamsuddin, 1405 H, *al-Maqâshid al-Hasanah fî Bayân Katsîr Min al-Ahâdîts al- Musyтахirah ‘Alâ Alsinah*, Beirut: Dar al-Kitab al-‘Arabi
- Al-Qur'an dan Terjemahnya* . 2019. Surabaya: Al-Hidayah.
- Afbrifani, V. (2016). *Kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran al-Quran pada siswa kelas tiga MI Babussalam Kalibening Mojoagung Kab. Jombang dan MI Unggulan Assalam Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Aminah, S. (2021). Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Asyifah Nur Hidayanti, “*Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus Pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Bukateja Kabupaten Purbalingga)*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.
- Aswirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, 2014, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo).
- Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011).
- Dehen Makbulon, Pendidikan Agama Islam : *Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet. Ke-1, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewi, A. (2022). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak Anak. *Journal of Educational Research*, 1(1), 41-60.

Deneri, Mirzon. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga", At-Turats, 1, (2019).

Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Fauzi Hidayat, *Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pemakaian Obat-obatan Terlarang di Kalangan Siswa MTsN 12 Tabalong*, Tesis (Banjarmasin: Universitas Negeri Banjarmasin Antarsari, 2017).

Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 1-12.

Haniah, P. S. I. (2021). *Sinergitas guru dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di tengah pandemi Covid-19: Studi kasus di MTS Negeri I Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Haq, R., & Kosasih, A. (2021). *Kerja Sama Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Siswa*. An-Nuha, 1(4), 609-616.

Hartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi orang Tua dan guru di mts negeri kabupaten klaten. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(1).

Hasanah, Uswatun. "Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak". *Jurnal Elementary*. Vol. 2 Edisi 2, Juli 2016

Kadir Abdul, *Kerjasama Sekolah dan Orangtua dalam Membina Kedisiplinan beribadah dan Perilaku Siswa di SMP Hikmah Teladan Bandung*, Tesis (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

kommunikasi, selalu berkoordinasi, saling
 41http://grahasurveyor.com/pusdiklat/index.php/2015-01-18-23-03-
 18/2015-01-18-23-04-55/80- implementasi-membangun-sinergi-
 kelompok-dalam-kediklatan diakses 13 Februari 2021.

Lackona, T, *Educating for Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iin Fahimah, 2019, *Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif*, Jurnal Hawa: Studi Pengurus Utama Gender dan Anak, Vol.1, No.1.
- Mafatihatus Taubah, 2015, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.3, No.1.
- Mahmud, Heri Gunawan & Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam Dalama Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013).
- Mirzon Daheri, "Pendidikan Akhlak: *Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga*", At-Turats, 1 (2019).
- Musafir, "Apa Itu Sinergitas", <http://sinergitasnkri.blogspot.com/2016/08/apa-itusinergitas.html> diakses 15 Desember 2020
- Mutaharoh, S. H. (2020). *Kolaborasi antara orang tua dan guru dalam membentuk karakter mandiri pada peserta didik: Penelitian terhadap siswa kelas VIII di MTs Al-Irfan Tanjung Sari* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Munthe, M. (2020). *Kerjasama orangtua dan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Mhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Muhlis, S. P. I. (2020). *SINERGITAS PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS BABUL KHAER KALUMEME BULUKUMBA SULAWESI SELATAN* (Doctoral dissertation, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim).
- Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).
- Nekmah Rochmawati, "Peran Guru Dan Orang Tum Membentuk Karakter Jujur Pada Anak", Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 2, (Agustus 2018).
- Rully Indrawan, Poppy, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (cet ke-1, Bandung: Refika Aditama, 2014).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Sidik, Hasbi, 2018, *Pendidikan Perspektif Hadis*, Al-Riwayah:Jurnal Pendidikan, Vol.10, No.2.

Siti Maemunawati dan Muhammad Alif , *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Serang, 3M Media Karya. 2020.

Sofyandi, “Sinergitas dalam Pemerintah”, Jurnal Adiministrasi Publik (JAP), 4 (Maret 2013).

Sidik, H. (2021). KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK. *Tanzhimuna*, 1(2), 32-40.

Supriyadi, S. (2017). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik pada Madrasah Tsanawiyah al-Khairiyah Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Suraijiah, S., & Aisyah, S. (2020). *SINERGITAS GURU, ORANG TUA DAN MASYARAKAT dalam Mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang di Kalangan Siswa*.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. X, Bumi Aksara, Jakarta, 2012).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 11 januari 2017

Zuhri, Muhammad, *Hadist Shahih Bukhori* : Semarang: CV.Toha Purta 1986.



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti memiliki peran sebagai instrument pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat Bantu. Perangkat Bantu yang digunakan adalah panduan wawancara (interview). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, orang tua peserta didik, guru dan peserta didik. Adapun draft wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Wawancara dengan kepala madrasah

1. Bagaimana langkah membangun sinergitas antara orang tua dan guru di madrasah ibu ?
2. Menurut ibu seberapa penting sinergitas orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah ?
3. Bagaimana upaya sekolah dan guru dalam membina akhlakul karimah ?
4. Bagaimana tanggapan ibu tentang akhlakul karimah ?
5. Bagaimana bentuk sinergitas orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik ?
6. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam membina akhlakul karimah peserta didik ?
7. Apa saja rencana ibu kedepan untuk meningkatkan akhlakul karimah peserta didik ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Wawancara dengan orang tua

1. Upaya orang tua dalam membina akhlakul karimah
 - a. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu ketika dirumah? apakah perilaku anak bapak/ibu ketika dirumah sama dengan ketika disekolahan?
 - b. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendidik anak agar berakhalkul karimah? apakah bapak/ibu mendidik dalam hal belajar, Aqidah, ibadah, dan sikap atau akhlak? bagaimana contohnya?
 - c. Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam kegiatan sekolah seperti mengawasi, memperhatikan dan membimbing anak ketika di rumah? apakah bapak/ibu mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah?
 - d. Apakah bapak/ibu selalu salat lima waktu secara tepat waktu? Apakah bapak/ibu memberikan contoh teladan yang baik kepada anak untuk selalu taat beribadah? mengapa demikian?
 - e. Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak anda berperilaku melanggar aturan atau tata tertib sekolah?
 - f. Apa saja dan bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan akhlakul karimah anak saat di rumah ?
2. Bentuk sinergi orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegiatan apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk berkerjasama dengan guru di sekolah dalam membina akhlakul karimah peserta didik?
- b. Menurut bapak/ibu seberapa penting sinergitas guru dan orang tua dalam membina akhlakul karimah peserta didik? Mengapa demikian?
- c. Apakah bapak/ibu saling berkonsultasi dan berkomunikasi dengan guru dalam hal membina akhlakul karimah peserta didik?
- d. Apakah bapak/ibu dan guru saling mendukung dalam hal membina akhlakul karimah peserta didik?
- e. Apakah bapak/ibu rutin mengikuti kegiatan pertemuan antara orang tua dan guru disekolah?
- f. Menurut bapak/ibu langkah apa saja yang dilakukan agar kerjasama antara guru dan orang tua tetap terlaksana dengan baik?
- g. Bagaimana bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam membina akhlakul karimah peserta didik?
- h. Apakah semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam membina akhlakul karimah peserta didik dilaksanakan secara konsisten? Mengapa demikian?

C. Wawancara dengan guru

1. Upaya guru dalam membina akhlakul karimah



- a. Apa saja upaya bapak/ibu dalam membina akhlakul karimah peserta didik?
- b. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang akhlakul karimah peserta didik?
- c. Bagaimana kondisi akhlakul karimah peserta didik saat ini ?
- d. Apakah selama disekolah peserta didik melaksanakan atau mengikuti pembiasaan-pembiasaan yang dibuat sekolah dalam membina akhlakul karimah peserta didik? Mohon penjelasannya?
- e. Apakah bapak/ibu memberikan kebiasaan yang harus dilakukan peserta didik untuk membina akhlakul karimah peserta didik tersebut?
- f. Apakah bapak/ibu selalu memberikan teladan yang baik kepada peserta didik? mengapa demikian?
- g. Apa yang bapak/ibu lakukan jika peserta didik anda akhlaknya tidak baik ?
- h. Apakah sekolah memiliki aturan dalam hal melaksanakan salat disekolah?
- i. Apakah bapak/ibu selalu mengikuti salat duha dan salat lima waktu secara tepat waktu? Apakah bapak/ibu memberikan contoh kepada peserta didik untuk selalu taat beribadah?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- j. Bagaimana jika siswa yang tidak menaati peraturan dalam melaksanakan salat duha, zuhur dan asar yang dilaksanakan disekolah ?
- k. Bagaimana bapak/ibu menanamkan sipat akhlakul karimah pada peserta didik?
- l. Rencana kedepan apa yang akan bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan akhlakul karimah pada peserta didik?
2. Bentuk sinergi guru dan orang tua dalam membina akhlakul karimah
 - a. Kegiatan apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk berkerjasama dengan orang tua dalam membina akhlakul karimah peserta didik?
 - b. Bagaimana pelaksanaan bentuk-bentuk sinergitas guru dan orang tua? (misal. Parenting, bimbingan konseling, komitte, kegiatan-kegiatan sekolah)
 - c. Menurut bapak/ibu seberapa penting sinergitas guru dan orang tua dalam membina akhlakul karimah ?
 - d. Apakah bapak/ibu saling berkonsultasi dan berkomunikasi dengan orang tua dalam hal membina akhlakul karimah peserta didik ?
 - e. Apakah bapak/ibu dan guru saling mendukung dalam hal membina akhlakul karimah peserta didik ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menurut bapak/ibu langkah apa saja yang dilakukan agar kerjasama antara guru dan orang tua tetap terlaksana dan berjalan dengan baik ?
- g. Bagaimana bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam membina akhlakul karimah peserta didik ?
- h. Apakah semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam membina akhlakul karimah peserta didik dilaksanakan secara konsisten?

3. Wawancara dengan peserta didik

1. Bagaimana tanggapan anda tentang akhlakul karimah ?
2. Jika guru memberi tugas, Apakah anda mengerjakan dan mengumpulkannya tepat waktu?
3. Setiap siswa wajib mengikuti salat duha, zuhur dan asar berjama'ah tepat waktu di sekolah. Kalau di rumah apakah anda tetap rutin melaksanakan salat fardhu yang lain seperti salat magrib, isa dan subuh tepat waktu di rumah?
4. Apakah anda selalu mentaati perintah orang tua di rumah dan perintah guru di sekolah?
5. Apa contoh perilaku akhlakul karimah yang anda lakukan kalau ada di sekolah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa contoh perilaku akhlakul karimah yang ananda lakukan ketika berada dirumah?
7. Apakah dirumah diterapkan akhlakul karimah seperti ibadah, sosial dan belajar oleh orang tuamu?
8. Bagaimana sikap seorang guru, jika ananda tidak berakhlak mulia dan tidak mematuhi peraturan yang guru buat di sekolah?
9. Bagaimana sikap orang tua adik, jika ananda tidak berakhlak mulia dan tidak mematuhi peraturan yang orang tua buat di rumah?
10. Apakah guru dan orang tuamu sudah mencontohkan teladan yang baik tentang akhlakul karimah ?

Lampiran 2**PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bentuk sinergi dan segala upaya orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Taupiq Wal Hidayah.

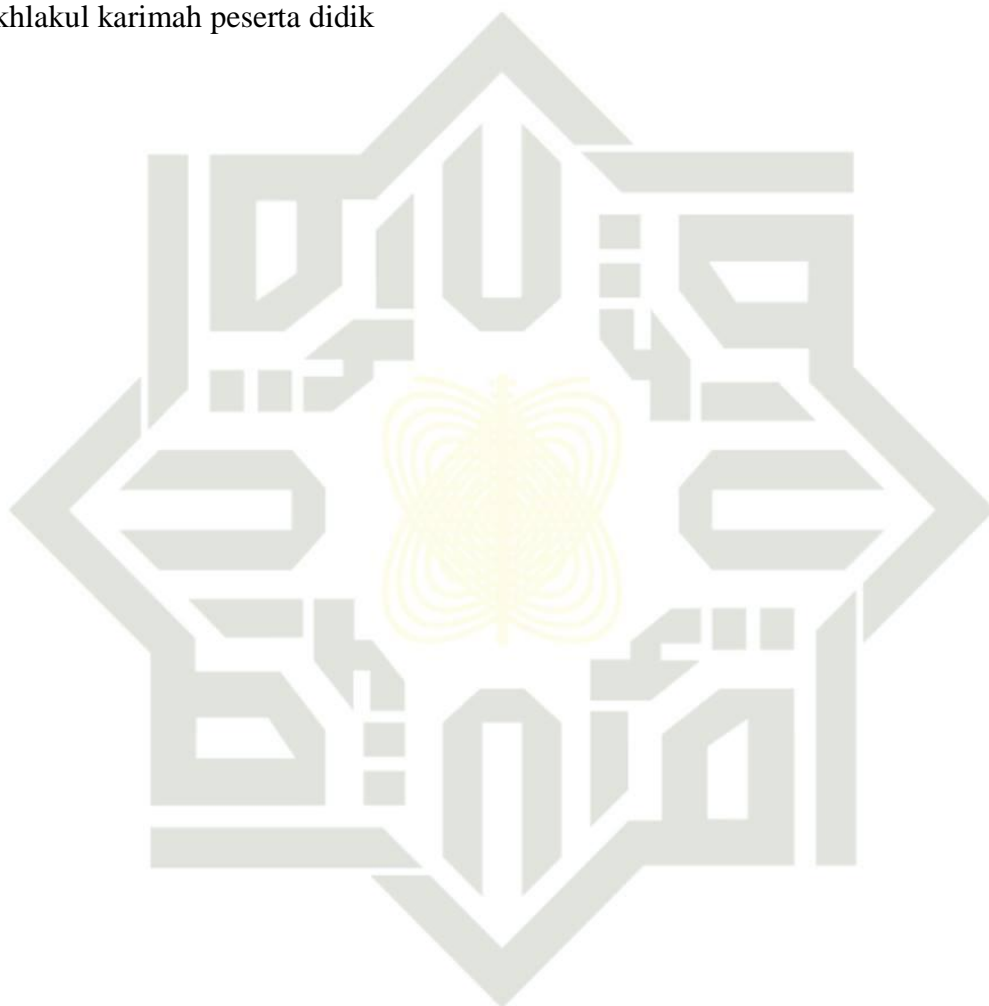
A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data tentang sinergitas orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Taupiq Wal Hidayah.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya

3. Kegiatan-kegiatan sekolah
4. Guru ketika membina akhlakul karimah peserta didik
5. Orang tua ketika membina akhlakul karimah peserta didik
6. Bentuk sinergitas antara orang tua dan guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Sekolah Mts Taupiq Wal Hidayah



Baca Al Qur'an Sebelum Belajar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan Salat Duha

©

Kegiatan Rutin Jum'at Pagi Rohis MTs Taufiq Wal Hidayah



Praktek Tata cara bersuci



Praktek berwudhu'yg benar



Praktek shalat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Rohis Rutin Setiap Jum'at Pagi



Yasinan



Pidato



Tahfiz



Praktek Salat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Keagamaan



Tablig Akbar Memperingati Israj Mikraj
Sekaligus Penyambutan Ramadan



Tablig Akbar Memperingati Tahun Baru Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4



YAYASAN TAUFIQ WALHIDAYAH MADRASAH TSANA WIYAH TAUFIQ WALHIDAYAH RUMBAI

AKREDITASI: A

NSM.121.2.14.71.0014 NPSN : 10499305

Alamat : Jl. Yos Sudarso KM 3 Rumbai Tlp (0761)51430

E – Mail : mtstaufiqwh@yahoo.com

KUM PELANGGARAN TATA TERTIB MTs TAUFIQ WAL HIDAYAH

A. KRITERIA PEMBINAAN BERDASARKAN JUMLAH KUM

1. KUM 10 di proses oleh wali kelas
2. KUM 20 panggil orang tua, surat peringatan I oleh wali kelas
3. KUM 30 panggil orang tua, surat peringatan II (Wali kelas dan BK)
4. KUM 40 panggil orang tua, surat peringatan III bermaterai (Wali kelas, BK dan Kesiswaan)
5. KUM 50 panggil orang tua, dikembalikan pada orang tua

B. JENIS-JENIS PELANGGARAN YANG BERAKIBAT KUM

1. Pelanggaran Ringan

No	Jenis Pelanggaran	KUM
1.	Terlambat datang ke madrasah	1
2.	Berpakaian tidak sesuai dengan peraturan MTs Taufiq Wal Hidayah	1
3.	Hidayah	1
4.	Kurang perhatian dalam belajar/ tidur dalam belajar	1
5.	Berkuku panjang/ diwarnai, rambut diwarnai dan berpenampilan berlebihan	1
6.	Sering keluar masuk kelas dalam belajar tanpa mendapat izin dari guru	1
7.	Tidak melaksanakan tugas piket kelas sesuai dengan jadwal	1
8.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	1
9.	Makan dan minum dalam kelas saat belajar	1
10.	Memakai seragam dengan ujung bawah baju keluar (khusus anak laki-laki), <i>kecuali</i> baju melayu	1
11.	Kejar-kejaran saat jam istirahat dan di dalam kelas	1
	Makan sambil berdiri	1

2. Pelanggaran Sedang

No	Jenis Pelanggaran	KUM
1.	Keluar dari pekarangan sekolah tanpa izin guru piket	2
2.	Tidak pakai anak jilbab	2
3.	Memakai pewarna kuku	2
4.	Memakai sepatu selain warna hitam dan tidak pakai peci	2
5.	Tidak pakai singlet/ baju dalam warna putih, mencat rambut	2
6.	Tidak memakai sandal pada saat pergi sholat zuhur ke mesjid	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7.	Tidak memakai ikat pingang berwarna hitam (ikat pingang	3
8.	kepalanya harus yang biasa)	3
9.	Mencoret dan mengotori sarana dan prasarana Madrasah	3
10.	Tidak bertegur sapa selama 3 hari	3
11.	Menciptakan keributan dalam kelas	3
12.	Mengganggu teman	3
13.	Bersikap tidak sopan terhadap Kepala Madrasah, Guru dan	3
14.	pegawai Madrasah	3
15.	Alfa 1 hari	4
16.	Berteriak dengan keras atau memekik	5
17.	Tidak sholat berjamaah	5
18.	Tidak membawa mukena	5
19.	Potong rambut tidak menurut standar madrasah, selajutnya	5
20.	digunting guru	5
21.	Berkata Kotor, mengejek teman	5
22.	Tidak membuat pr	10
	Memakai hiasan gigi kecuali izin dokter	
23.	Tidak di benarkan memakai kaus kaki hitam (kecuali hari kamis)	10
	Mencoret-coret baju seragam madrasah (baju seragam yang	10
24.	dicoret harus <i>diganti</i> dengan seragam yang baru)	10
25.	Ketahuan bermain HP saat belajar 1 kali di kembalikan kepada	10
26.	orang tua, kalau untuk ke 2 kalinya ditahan sampai selesai ujian	15
27.	UN	15
	Membuat geng didalam atau diluar Madrasah	15
	Pulang sebelum jam Madrasah berakhir tanpa izin guru piket	
28.	(cabut)	15
29.	Tidak mau setoran	15
30.	Menerima tamu/ mengundang orang lain masuk ke lingkungan	15
31.	madrasah tanpa izin guru piket dan pihak madrasah	15
32.		15
33.	Membelanjakan uang SPP, komputer dan keuangan madrasah	15
	lainnya	
	Mengganggu/ bermain ketika sholat	
	Mengganggu/ mengacau kelas lain	
	Membawa rokok/ merokok selama jam pelajaran /disekitar	
	lingkungan madrash	
	Membawa HP jenis kamera atau membawa memory card	
	Membuliyng teman	

3. Pelanggaran Berat

No	Jenis Pelanggaran	KUM
1	Membawa senjata tajam/ sejenisnya	30
2	Membawa buku, majalah, CD/ melihat/ mendengar film-film dan gambar pornografi melalui HP	30
3	Melawan Kepmad, guru, pegawai madrasah dan yayasan	30
4	Mengejek Kepmad, guru, pegawai madrasah dan yayasan	30
5	Terlibat pencurian, jambret atau sejenisnya	30
6	Berjudi dan sejenisnya	30
7	Berkelahi, main hakim sendiri, memukul duluan	30
8	Memalsukan tanda tangan orang tua/ wali/ guru	30
9	Terlibat aksi adu domba dan mogok belajar	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10	Membuka aurat di madrasah ataupun di luar madrasah	30
11	Mencoret, menginjak, merusak kaca-kaca dinding, meja dan alat	30
12	madrasah	30
	Melakukan perbuatan Amoral yang mengarah ke aksi pornografi dan pornoaksi	

4. Pelanggaran Fatal dengan sanksi di keluarkan

No	Jenis Pelanggaran	KUM
1	Terlibat penganiayaan dan pengeroyokan	50
2	Melakukan tindakan kriminal dan berurusan dengan polisi	50
3	Menjadi provokator yang mengakibatkan terjadinya keributan	50
4	dan keonaran	50
5	Melakukan penempelan atau selebaran gelap yang	50
6	menimbulkan keresahan	50
7	Memalsukan/ merubah Rapor	50
8	Mengikuti organisasi terlarang	50
9	Menikah/ hamil	50
10	Terlibat pemerkosaan	50
11	Memukul guru, pegawai dan yayasan	50
	Jadi wanita panggilan	
	Terlibat penyalah gunaan narkoba atau sejenisnya	

5. Pelanggaran yang dihukum dengan denda barang atau uang

No	Jenis Pelanggaran	KUM
1.	Merusak sarana Madrasah (Dinding, Pintu, Meja, Kursi, Lemarai Kaca, Membuang sandal teman dll)	Diganti baru
2.	Libur tidak seizin Madrasah atau tidak hadir tanpa pemberitahuan (tidak terima SMS)	Jika Alfa dalam 1 bln selama 3 hari maka di panggil orang tua
3.	Merugikan orang lain (melukai, mencederai dll)	Di obati sesuai keadaan
4.	Merokok di lingkungan madrasah atau pakai baju madrasah	1 pak rokok
5.	Tidak tuntas setoran hafalan dan tahfiz sebelum ujian semsester dan tetap menyeter hafalan dan tahfiz	Rp. 50.000

Pekanbaru juli 2023
Kepala MTs Taufiq Wal Hidayah

Dra. Desi Nofianti
NIP. 196711192006042001



1. Dilarang mengutip sebahagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebahagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 مركز تطوير اللغة الجامعة سلطان شريف قاسم الإستمالية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

AHMAD IRPAN

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test
(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 54
 Structure & Written Expressions : 50
 Reading Comprehension : 58
Overall Score : 511

Expired Date : April 13, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by
 Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented in this score report are approved.
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA: +6281261656566
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Website : www.pb.uinsuska.ac.id
 NUMBER: 04.04.2708.02.2.000220

Promadi, Ph.D
 Reg. No. 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

AHMAD IRPAN

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 53
 Structure & Written Expressions : 52
 Reading Comprehension : 60
Overall Score : 515

Expired Date: April 13, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website : www.pb.uinsuska.ac.id

BRONZE : 04.04.2708.02.1.000451

Date of Birth : May 20, 1992

Students Number: 22190114355

Sex: Male

Test Form: Online Test

Date of Test : April 13, 2023

Promadi, Ph.D

Reg. No. 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta & milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor
Lampiran
Hal

: B-1340/Un.04/Ps/HM.01/04/2023

Pekanbaru, 06 April 2023

: 1 berkas

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Irpan
NIM	: 22190114355
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: SINERGI ANTARA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MTS TAUIPQ WALHIDAYAH KOTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MTS TAUIPQ WALHIDAYAH KOTA PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (06 April 2023 s.d 06 Juli 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57391
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pernyataan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B111001n.04/PS/DM.01/04/2023 Tanggal 6 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

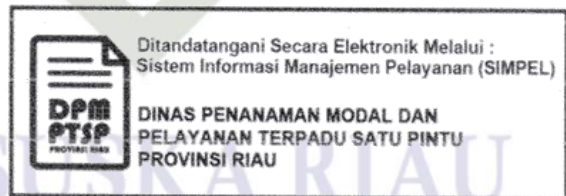
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | AHMAD IRPAN |
| 2. NIM / NITP | : | 22190114355 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | SINERGI ANTARA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MTS TAUIQ WAL HIDAYAH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MTS TAUIQ WAL HIDAYAH KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. p. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

al yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengkutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan masalah.

Pengkutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	05/23 4	Carabara Pendi	SP	
2.	20/22 6	Per Gaila Kagahwa	SP	
3.	22/23 2	Ace Use Divil	SP	
4.				
5.				
6.				

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,*Juni*.....20...2-3

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	23/23 3	Instrumen	SP	
2.	2/5 23	Sistematis Penulis Tesis	SP	
3.	7/5 23	Penyajian Data	SP	
4.	15/5 23	Analisis Data	SP	
5.	25/5 23	Kesimpulan & Simpulan	SP	
6.	6/6 23	Kelengkapan Lampiran	SP	

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20....

Pembimbing II / Co Promotor*

7.21/6 23
Ace

~~SP~~



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
 THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

AHMAD IR-PAN
 22190114355
 JARBIYAH / PAI
 PAI

NO	HR/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1		ANALISIS MODUL AJAR PAI KELAS	AMREN	R
2	16-03-2023	RUH DALAM IMPLEMENTASI KURKULUM MERDEKA.		
3				
4				
5	16-03-23	KORELASI PROGRAM DINIYAH DAN	TAMUR	R
6	16-03-23	KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR		
7		SESUAI PADA MATA PELAJARAN PAI		
8		DI SDN KECAMATAN PINGGIR BENGKALIS		
9				
10	16-03-23	AKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DENGAN	JUMARDI	R
11	16-03-23	PENAMPILAN MICROSOFT OFFICE PPT DI SMPN		
12		MAJAU		
13	16-03-23	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DAN	ANTI MURNI	R
14	16-03-23	KARAKTER DISIPLIN PADA MATA PELAJARAN		
15		PAI DI SMPN 2 PINGGIR KEC. PINGGIR. KAB. BENGKALIS.	BENGKALIS.	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 16 MARET 2023
 Direktur,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengumpankan dan memperjual belikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 Hak milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

AHMAD WIPAN
22190114355
Pendidikan Agama Islam
PAI

NAMA
NIP
PRD
KOS

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	ENDARUH Lingkungan sosial Kampus dan	M. REF	
2	Hasil belajar akidah ahlak terhadap		
3	Keberatan kode etik mahasiswa		
4	PAI UIN Suska Riau.		
5			
6	Perbandingan minat belajar siswa pada IKA SETIA		
7	Penerapan Demotivasi dan Simulasi Mata	WATI	
8	Pelajaran PAI di SMK Kecamatan Sialak Kecil		
9	Kabupaten Bengkalis.		
10	KORPORASI, Regulasi, dan Efikasi diri	Firdaus	
11	Pengaruh motivasi Berprestasi Siswa	SABRINA	
12	MA Sekota Pekanbaru.		
13	Pengaruh pemahaman agama dan	Murid Arhami	
14	terhadap perilaku keadamaan santriwati		
15	PAI DAR aswaja Rokan Hilir.		

UIN SUSKA RIAU 20
Pekanbaru,
Direktur,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Dijarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis in tanpa menyebutkan dan menyertakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIODATA PENULIS

Nama : Ahmad Irpan
 Tempat/Tgl. Lahir : Muara Batang Angkola / 20-05-1992
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jl. Yos Sudarso RT. 04 RW. 03 Kelurahan Umban sari
 Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
 No Telp/HP : 0812 7600 2992
 Nama Orang Tua : Salasa Bin Ali Omsah Bin Mustofa (Ayah)
 Rospawin Binti Madnur bin Maknadin (Ibu)
 Nama Isteri : Nabilah Nur
 Nama Anak : 1. Hafizhoh Azzura Ahmad
 2. Ahmad Arrozy Hasyim

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 147544 Muara Bt. Angkola : 1999 Lulus Tahun 2005
 MTs Darul Azhar : 2005 Lulus Tahun 2008
 MA Darul Azhar : 2008 Lulus Tahun 20011
 (S₁) STAI PERTINU Padang Sisimpuan : 2012 Lulus Tahun 2017
 (S₂) UIN SUSKA RIAU : 2021 Sampai Sekarang.

RIWAYAT PEKERJAAN

a. Guru MdtA Taupiq Wal Hidayah 2013-Sekarang
 B. Guru Mts Taupiq Wal Hidayah 2017- Sekarang
 C. Imam Masjid Taupiq Wal Hidayah 2013- Sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.